

Roh-Roh Yang Menggoda



Pagi, teman-teman. Senang berada di sini pagi ini, dan mengetahui bahwa melihat Anda sekalian keluar, sambil percaya bahwa Tuhan menyertai kita hari ini, memberikan kita sedikit bayangan, agar di tabernakel ini tidak begitu panas untuk kebaktian pagi ini. Dan sekarang kita . . .

² Saya percaya, apakah anak-anak . . . Apakah anak-anak sudah dibubarkan ke kelas-kelas mereka, Saudara Neville? Saya melihat beberapa sobat kecil, dan saya hanya ingin tahu apakah mereka telah membubarkan kelas-kelas itu ke tempat—mereka yang lain, ke ruang sekolah Minggu mereka.

³ Nah, berdoalah untuk saya. Ada sebuah keputusan besar yang seharusnya saya putuskan semalam, dan saya harus memutuskannya hari ini. Dan biarlah jemaat berdoa. Saya ada—saya ada pertemuan yang akan diadakan setelah ini, tepat di perbatasan Tirai Besi di Jerman, maka itu agak sensitif. Dan berdoalah untuk saya. Dan maka, itu, kami bisa langsung mulai di stadion kriket yang besar itu di Jerman, yang dibangun oleh Hitler sebelum perang, tempat yang bagus dan besar, dengan tempat duduk untuk delapan puluh ribu orang. Dan kami bisa memakainya selama sepuluh malam, berturut-turut. Dan maka kami berharap untuk langsung mulai di sana, kemudian ke La Salle Lorraine, Prancis, setelah itu, lalu ke Berlin, kembali . . . Maksud saya, Berlin antara itu dan—dan Prancis.

⁴ Lalu kami kembali, jika Tuhan menghendaki, dalam pertemuan di Chicago. Mulai, saya rasa, tanggal lima, enam, tujuh, delapan, dan sembilan, adalah bagian saya di Chicago, dari pertemuan itu di—gereja Swedia. Dan kemudian mereka, Bpk. Boze, beberapa dari Anda dari sekitar Chicago, mereka ada pertemuan yang akan dimulai berikut ini . . . mulai dari tanggal satu Agustus, atau satu September, itu, di Swedia. Dan saya senang sekali untuk mengetahui bahwa pemungutan suara bagi saya, untuk datang, disetujui oleh semua dan seratus persen. Saya senang atas hal itu, tetapi saya harus pergi ke sana atau berada di sini sekarang. Anda berdoalah agar Tuhan memimpin saya dengan tepat ke tempat di mana jiwa-jiwa yang terbanyak akan diselamatkan, dan yang terbaik akan terjadi bagi Kerajaan Allah. Nah, mereka akan mengadakan pertemuan di sana, dan—dan mereka ada di Swedia, dan ia katakan bahwa kita akan mulai dengan dua-puluh-lima, tiga-puluh-lima ribu orang, dalam pertemuan itu, dan banyak dari mereka adalah orang-orang yang belum selamat.

⁵ Lalu di sini di Jerman, nah, mereka memiliki sebuah stadion dengan kapasitas duduk delapan puluh ribu. Tentu, kami, di

Swiss yang baru saja kami tinggalkan, di sana kami mengadakan pertemuan yang luar biasa, dan banyak dari Anda sekalian mungkin belum mendengar. Tuhan memberkati kami dengan hebat, ada lima puluh ribu orang yang bertobat selama lima malam, di—di—di Zurich, Swiss.

⁶ Maka, Saudara Jack Shuler, banyak dari Anda sekalian kenal dia, ia orang Methodist, anak dari Bob Shuler. Mereka berada di Belfast sekarang, dan—dan orang-orang mengatakan bahwa mereka benar-benar membuat tempat itu terbalik, di sana, untuk Injil, dan bahkan lebih besar dari apa yang Billy Graham dapatkan dalam pertemuannya. Jack adalah seorang anak muda yang sangat baik, penuh semangat dan kasih. Dan ia—ia benar-benar sangat tulus dalam hal itu sehingga menurut saya ia adalah seorang hamba Tuhan yang besar. Dan berdoalah bagi Saudara Shuler. Dan—dan yaitu Jack Shuler, dan Jack MacArthur juga ada bersama dia. Saudara Jack MacArthur adalah seorang pengkhotbah yang besar, juga. Dan di sana orang-orang gereja mengatakan bahwa itulah kebangunan rohani terbesar yang pernah dialami oleh Irlandia. Maka kami sangat. . . Berdoalah tiap hari bagi itu—bagi orang-orang itu. Mereka berdua adalah laki-laki muda, di bawah, sekitar empat puluh, saya kira, atau di bawahnya, berkeluarga dan sebagainya, dan guru-guru Injil yang kuat dan bagus, dan kami mengasahi mereka.

⁷ Dan sekarang, saya—saya berdoa kiranya Anda tidak akan melupakan saya, agar—agar Allah membiarkan saya membuat keputusan yang benar sekarang juga. Ada saatnya di mana Anda tidak tahu harus pergi ke mana. Apakah Anda pernah masuk ke dalam situasi itu? Saya percaya suatu kali Paulus masuk ke situ, bukan? Berada di antara dua selat. Dan ketika ia sedang pergi, wah, ia melihat dalam penglihatan seorang malaikat yang memberi tahu dia, “Menyeberanglah ke Makedonia.” Maka Tuhan masih memiliki Malaikat-Nya, bukan? Kalau saja saya bisa rendah hati dalam hal itu seperti Paulus.

⁸ Dan sekarang, nanti malam, ingatlah kebaktian-kebaktian Injil di sini di tabernakel, setiap orang keluarlah. Anda yang ada di sekitar Louisville, saya akan berbicara di Gereja Pintu Terbuka, nanti malam, untuk beberapa jam, pada pukul tujuh-tiga-puluh sampai sembilan-tiga-puluh, di tempat Saudara Cauble. Tadinya saya akan datang dua kali ke sini. Kemudian ia adalah seorang yang sangat baik, dan ia menelepon. Dan Saudara Cauble, ia adalah laki-laki yang sangat baik, Saudara. Anda, saya yakin Anda kenal, saudara yang sangat baik, dan benar-benar tidak bisa menolak dia seperti itu. Berdoalah. Yang terutama, berdoa, dan berdoalah agar Allah memberikan kepada kami—keputusan yang benar untuk dibuat.

⁹ Nah, sebelum kita mulai Pesan Injil ini, kita punya satu pagi bagi kita untuk menyerahkan anak-anak kecil. Dan saya

punya seorang sobat kecil di sini untuk diserahkan, juga, kepada Tuhan. Nah, sering kali di dalam banyak gereja . . .

Apakah Anda bisa mendengar dengan baik, yang jauh di belakang? Jika Anda bisa, apakah itu baik? Kipas-kipas angin ini di sini, saya benar-benar, Anda tidak bisa mendengar suara Anda sendiri. Tidak, itu, itu cukup baik. Saya kuatir saya akan binasa tanpa itu.

¹⁰ Maka—anak-anak kecil, kadang-kadang orang memercik mereka, di gereja, ketika mereka masih bayi yang kecil. Dan, tentu saja, hal itu berasal dari gereja Katolik, dengan pembaptisan anak kecil, atau “baptisan” ketika orang memanggil mereka ketika mereka masih hanya anak kecil. Gereja Methodist yang mengeluarkan itu, tentang baptisan anak, dan banyak, dan saya rasa beberapa lagi. Saya rasa itulah perbedaan antara gereja Nazarene dan gereja Methodist gaya-lama, yaitu baptisan anak, dan kemudian beberapa pecahan kecil dan sebagainya. Tetapi, cara apa pun, itu tidak, saya rasa itu tidak terlalu menjadi masalah. Sebab, biar bagaimanapun, saya rasa Kalvari telah menyatakan itu dengan jelas, tepat di sana, kepada semua tentang hal itu, itu benar, sebab Yesus mati di sana untuk menyelamatkan anak kecil dan menyelamatkan dunia.

¹¹ Dan seorang anak kecil, tidak peduli orang tua macam apa yang ia miliki, betapa berdosa, itu tidak membuat perbedaan apa pun, sebab Darah Tuhan Yesus menyucikan dia, lihat, dan inilah Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Bayi itu tidak bisa bertobat. Ia tidak tahu bagaimana cara bertobat. Ia tidak punya alasan untuk berada di sini, dari dirinya sendiri. Ia tidak bisa memberi tahu Anda kenapa ia berada di sini. Tetapi Allah mengirim dia ke sini, dan Darah Tuhan Yesus menyucikan dia pada saat ia datang ke dunia. Dan sampai ia mencapai usia bertanggung jawab, barulah ia tahu yang benar dan yang salah, dan barulah apa yang ia lakukan adalah ia harus bertobat atas perbuatannya yang ia tahu adalah salah. Itu benar. Maka, beberapa dari mereka memercik mereka, dan mengira bahwa mereka tidak masuk Sorga.

¹² Dan ada ajaran yang mengatakan bahwa jika bayi itu dilahirkan dari orang tua yang memiliki Roh Kudus, baik, bayi itu akan masuk Sorga; tetapi, jika ia tidak dilahirkan demikian, maka ia tidak ada lagi, bayi itu hanya tidak ada lagi. Secara mutlak itu salah. Itu membuat perbedaan apa entah itu orang tua yang memiliki Roh Kudus atau bukan? Itu semuanya keinginan seks, dan bayi itu dilahirkan dengan cara yang sama. Maka, itu semua “lahir dalam dosa, diperanakkan dalam kesalahan, lahir ke dunia mengucapkan dusta.” Itu, itulah istilah Kitab Sucinya.

¹³ Maka, kemudian Darah Tuhan Yesus menyucikan dan melakukan penebusan bagi anak itu. Jika ia mati, secara mutlak ia akan langsung masuk ke dalam Hadirat Allah, sekalipun jika ia dilahirkan oleh orang tua yang paling berdosa di dunia, sampai ia mencapai usia bertanggung jawab di mana ia tahu yang benar dan yang salah. Lalu apa yang ia lakukan, mulai dari saat itu, ia harus diampuni atas hal itu. Ia harus meminta pertobatannya sendiri sejak saat itu. Tetapi ketika ia masih bayi. . .

¹⁴ Nah, cara yang kami coba ikuti, di sini di tabernakel. Satu-satunya tempat di dunia ini di mana saya pergi, di mana saya mengkhotbahkan Doktrin, adalah di sini di tabernakel ini, sebab inilah gereja kami. Dan kami mengkhotbahkan Doktrin di sini supaya orang-orang tetap sejalan. Orang lain, di gereja-gereja mereka, mereka mengkhotbahkan apa saja yang mereka percaya. Dan mereka adalah saudara saya, dan kita mungkin berbeda sedikit, tetapi sama saja kita tetap saudara. Dan, tetapi di sini di tabernakel, kami mengkhotbahkan apa yang kami pikir adalah Doktrin yang Alkitabiah. Dan, di dalam itu, kita melihat ada penyerahan anak, apa yang kita sebut penyerahan, satu-satunya yang bisa kita temukan di dalam Alkitab, atau dalam Perjanjian Baru di mana anak-anak kecil pernah ada melakukan sesuatu, atau Kristus pernah melakukan sesuatu di dalam sebuah upacara, adalah, Ia memeluk mereka dengan lengan-Nya dan menumpangkan tangan-Nya atas mereka, dan berkata, "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."

¹⁵ Nah, itu ditinggalkan bagi kita, seperti yang kita tahu, untuk melanjutkan pekerjaan yang harus Ia selesaikan—dengan kedatangan-Nya. Kematian-Nya di Kalvari, Ia ada bersama kita dan Ia pergi dari. . . berasal dari Allah, masuk ke dunia, kembali dari Allah, atau dari dunia kepada Allah, dan datang kembali dalam bentuk Roh Kudus, dan sekarang ada bersama kita, di dalam kita, sampai akhir zaman, melaksanakan di dalam Gereja-Nya pekerjaan yang sama yang dahulu Ia lakukan ketika Ia berada di sini di bumi. Dan, dengan itu, kita membawa anak-anak kita satu kepada yang lain, kepada para hamba Tuhan, dan mereka berdoa untuk anak-anak itu, meletakkan tangannya atas mereka dan menyerahkan mereka kepada Allah. Hanya sebuah upacara kecil untuk mengatakan bahwa kita menghargai apa yang telah Tuhan lakukan bagi kita dan anak-anak kecil itu.

¹⁶ Nah, jika anak Anda telah dipercik, atau cara apa pun yang ada di gereja Anda, pikir. Kami tidak mengatakan sesuatu untuk menentang itu. Itu tidak apa-apa. Tetapi, menurut Kitab Suci, kami hanya menemukan satu tempat, yaitu ketika Yesus memberkati mereka, Dia sendiri. Saya akan membaca itu, jika Tuhan menghendaki, di—dalam Firman di sini. Kita mendapati,

dalam Injil Lukas... Saya rasa itu—pasal ke-10, dan mulai dengan ayat ke-13.

Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.

Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.”

Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.

¹⁷ Apakah itu indah? Ia berkata, “Nah, biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah, orang yang seperti anak kecil itulah, yang empunya Kerajaan Allah.” Dan Ia memeluk mereka dan memberkati mereka.

¹⁸ Nah, betapa kita ingin, pagi ini, jika kita bisa melihat Yesus sedang duduk, orangnya, di sini di atas panggung, dan berkata, “Tuhan, maukah Engkau memberkati anakku?” Oh, betapa... sebab mata jasmani kita dan hati kita rindu untuk melihat itu. Tetapi Ia ada di sini, biar bagaimanapun, sebab Ia memberikan tugas itu kepada kita untuk melaksanakannya. Dan, seperti yang telah kita lakukan, demikianlah Ia mengakuinya. Jika kita menerima orang yang Ia utus, kita menerima Dia yang telah mengutus orang itu, Anda mengerti. Maka, Ia ada di sini pagi ini. Dan jika Saudari Gertie mau datang ke piano itu dan memainkan lagu lama yang dahulu kita nyanyikan, yakni, “Bawalah mereka masuk, bawalah anak-anak kecil itu kepada Yesus.” Saya percaya itu ada di suatu tempat di dalam buku itu. Saya tidak yakin. “Bawalah anak-anak kecil itu kepada Yesus.” Dan jika Anda mempunyai seorang bayi, seorang bayi kecil yang belum diserahkan, dan Anda ingin menyerahkannya pagi ini, wah, kami akan senang untuk melakukannya.

¹⁹ Dan apakah ada hamba Tuhan di dalam ruangan ini, para pengkhotbah yang mau berjalan saja ke sini dan berdiri dengan kami di sini sementara kami menyerahkan anak-anak ini kepada Tuhan? Kami akan senang untuk menerima Anda, sementara Anda datang. Baiklah, apakah itu ada di dalam buku itu? Anda mendapatkannya, Saudara Neville? Itu tidak ada di sana. Baiklah, berapa orang yang tahu lagu itu, *Bawalah Mereka Masuk?* Baiklah, mari kita menyanyikannya sekarang. Semua

bersama-sama, sementara para ibu membawa bayi-bayi mereka. Baiklah. Baiklah.

. . . them in, bring them in,
Bring them in from the fields of sin;
Bring them in, bring them in,
Bring the wandering ones to Jesus.

Bring them in, bring them in,
Bring them in from the fields of sin;
Bring them in, bring them in,
Bring the little ones to Jesus.

²⁰ Tundukkanlah kepala kita sebentar. Bapa Sorgawi kami, pagi ini di sekeliling altar berdirilah para ibu dan bapak yang sedang memeluk anak-anak kecil mereka, yang telah Engkau berikan kepada mereka dengan murah hati. Mereka sangat bersyukur atas mereka, Tuhan, dan mereka membawa anak-anak itu ke altar ini pagi ini, di dalam rumah Allah, untuk menyerahkan mereka, memberikan hidup mereka kepada-Mu. Engkau telah memberikan. Dan kami berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memelihara dan memberkati mereka masing-masing. Pimpinlah mereka, dan kiranya para Malaikat pelindung dari Allah mengawasi mereka masing-masing. Berilah mereka umur panjang yang bahagia dan sukacita. Kiranya mereka dibesarkan untuk menjadi laki-laki dan wanita Allah, untuk hari esok, jika masih ada hari esok.

²¹ Allah, kami berdoa kiranya Engkau akan membangkitkan pengkhotbah-pengkhotbah dan nabi-nabi dan guru-guru dari sekelompok bayi ini yang ada di sekeliling altar pagi ini. Dan ketika kami sudah tua dan tidak bisa pergi lebih jauh, seseorang harus membawa kami dari satu tempat ke tempat lain, kiranya kami dapat berdiri dan mendengar Injil dikhotbahkan oleh anak-anak ini yang ada di sini hari ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dan pada suatu hari yang mulia ketika semuanya ini telah selesai, kehidupan kami telah selesai, orang-orang tua ini yang ada di sekeliling altar, semoga kami menjadi seperti Yakub di zaman dahulu ketika ia memberkati semua anaknya dan memberi tahu mereka apa akhir dari kehidupan mereka pada hari terakhir. Lalu memandang ke atas, berkata, “Kamu tahu, aku akan dikumpulkan dengan leluhurku.” Dan pada suatu hari yang mulia, ia dan semua keturunannya, akan dikumpulkan bersama di negeri yang lebih baik. Tidak heran Bileam berkata, “Semoga ajalku seperti ajalnya.” Allah, aku berdoa kiranya Engkau akan mengaruniakan berkat-berkat ini kepada para orang tua.

²² Dan sekarang sementara kami pergi untuk meletakkan tangan atas mereka, betapa—betapa ajaib . . . Dan betapa rendah hatinya Engkau telah membuat itu, Tuhan, sehingga kami laki-laki di bumi ini boleh menerima hak istimewa untuk memberkati

anak-anak kecil dalam Nama-Mu, mengetahui hal ini, bahwa, apa yang kami minta, dikabulkan bagi kami. Sementara kami pergi untuk memberkati mereka, kiranya Yesus, Pribadi yang sama sekali tidak terlihat, Pribadi yang mahakuasa berdiri dekat dan memberkati setiap anak ketika kami meletakkan tangan kami ke atas mereka dan menyerahkan mereka kepada Dia. Sebab kami meminta itu dalam Nama-Nya. Amin.

²³ Saudara Glenn Funk, ia membawa tiga anak kecilnya untuk diserahkan kepada Tuhan.

[Bagian yang kosong pada pita kaset. Saudara Branham menyerahkan bayi-bayi—Ed.]

. . .se—sebuah kamar yang kecil, jauh di sana di daerah utara, Engkau menjanjikan anak ini kepadaku. Bapa, kiranya berkat-berkat-Mu turun ke atasnya.

Joseph, anakku, aku menyerahkan engkau kepada Allah. Dan semoga hidupmu menjadi berkat. Kiranya engkau menjadi seorang nabi, Joseph. Semoga kasih karunia Allah turun ke atasmu. Semoga Allah dari ayahmu, Tuhan Yesus Kristus, selalu memberkatimu, menjadikan hidupmu berkat bagi orang lain.

Dalam Nama Tuhan Yesus, aku memberkati dia. Amin.

[Bagian yang kosong pada pita kaset. Saudara Branham menyerahkan bayi-bayi—Ed.]

²⁴ Mengasahi anak kecil? Sesuatu tentang sobat-sobat kecil itu sehingga setiap ibu ingin agar anaknya diberkati.

Nah, begitulah sikap Bapa Sorgawi kita terhadap kita orang dewasa pagi ini. Ia ingin agar setiap orang dari kita diberkati. Ia menaruh hal tertentu di hadapan kita, hanya menyerahkannya kepada kita, seperti berkata, “Nih, Aku ingin engkau diberkati, anak-Ku.” Bukankah Ia ajaib? Maka kita bisa menghargai seorang Bapa Sorgawi yang baik seperti itu.

²⁵ Nah, dalam memberkati bayi-bayi kecil, Anda tahu, tempo hari saya membaca saja di sini dalam Kitab Suci, di suatu tempat di sini, itu ada dalam Perjanjian Lama, bahwa se—suatu hal yang besar yang saya—yang tentu saja saya hargai untuk dibaca. Inilah dia, tepat di sini. “Dan Natanael berkata kepada Daud, ‘Lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau.’” Paham? Lakukanlah apa yang dikandung hati Anda. Dan sering kali saya—saya menemukan hal ini, teman Kristen, bahwa saya mengatakan banyak hal tanpa mengetahui apa yang akan saya katakan, dan mendapati bahwa itu akan terjadi. Apa yang Anda katakan!

²⁶ Dikatakan bahwa suatu kali, Yesus turun dari gunung dan Ia melihat sebatang pohon yang tidak ada apa-apanya, hanya daun-daun saja, dan tidak ada buah, dan Ia berkata, “Jangan lagi seorang pun makan buahmu mulai dari sekarang.”

27 Dan pada hari berikutnya, lewat situ, para rasul melihat daunnya sudah kering. Ia berkata, “Lihatlah betapa cepatnya pohon itu menjadi kering.”

28 Yesus berkata, “Percayalah kepada Allah; sebab apa saja yang kamu inginkan, ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya maka kamu akan mendapatkannya. Dan apa saja yang kamu katakan, kamu akan mendapat apa yang kamu katakan.” Pikirkan itu. Oh! Dan mungkin hari ini, Roh Kudus Allah yang agung, berdiri di sini di altar, Anda berkata . . . Nah, itu tidak perlu harus didekorasi. Itu tidak perlu harus berupa suatu tempat yang rumit.

29 Suatu kali Yakub menyeret sebuah batu dan membaringkan kepalanya di atas batu itu, dan itu masih diakui sebagai sebuah Stone of Scone. Atau, Batu Scone, sehingga orang-orang besar di bumi ini masih membawa batu itu ke sana dan kemari, bagi raja-raja untuk dinobatkan di atas batu ini, hanya sebuah batu tua yang biasa yang tergeletak di padang.

Betel hanyalah setumpukan batu yang ditumpukkan satu di atas yang lainnya, dan itu menjadi rumah Allah, tempat kediaman. Yakub berkata, “Ini tidak lain dari rumah Allah.” Hanya setumpuk batu yang ditumpukkan satu di atas yang lain.

30 Itu tidak memerlukan hal-hal besar yang rumit. Itu memerlukan kesederhanaan dan iman untuk percaya, itulah yang diperlukan. Itulah yang membuatnya.

31 Nah, mengetahui bahwa waktu akan segera berlalu, kami akan berusaha untuk tidak menahan Anda sangat lama, mengetahui bahwa udaranya panas dan gerejanya penuh sesak. Maka saya hanya akan berbicara kepada Anda beberapa saat saja pagi ini, tentang topik kecil ini yang mungkin . . . Saya percaya ini akan membantu Anda. Dan sekarang saya, sebelum meninggalkan rumah, saya telah menuliskan tiga atau empat hal kecil. Saya katakan, “Saya akan menunggu dan melihat apa yang Tuhan ingin saya bicarakan ketika saya tiba di sana.” Saya menuliskan sekitar enam hal kecil di sini, topik-topik kecil, dan saya menulis satu, menaruhnya di dalam kantung saya seperti ini. Saya pikir, “Nah, ketika saya naik ke mimbar mungkin Ia akan memberi tahu saya untuk berbicara tentang sesuatu.” Sekarang saya benar-benar sejauh ketika saya berada di sana. Maka, biar bagaimanapun, saya akan membaca Kitab Suci di sini, Tuhan tolonglah kami untuk memahaminya. Pasal ke-14 dari Injil Lukas, dan mari kita mulai sekitar ayat tiga-puluh- . . . ke-31 dari pasal ke-14 dari Injil Lukas.

Atau, raja manakah yang kalau mau pergi berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang mendatangnya dengan dua puluh ribu orang?

Jikalau tidak, selama musuh itu . . . masih jauh, ia akan mengirim utusan, untuk menanyakan syarat-syarat perdamaian.

Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu . . .

³² Saya ingin agar Anda memperhatikan dengan cermat. Nah, pertama Ia berkata . . . Ini adalah sebuah perumpamaan. Ia berkata, “Nah, ada seorang raja yang datang, dan ia punya dua puluh ribu tentara; dan raja ini akan menemui dia, dan ia hanya punya sepuluh ribu tentara. Maka, pertama-tama, ia duduk dan bertanya apakah ia siap, apakah ia sanggup menghadapinya atau tidak.” Baiklah.

. . . di antara kamu yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. (Paham?)

³³ Nah kiranya Tuhan menambahkan berkat-Nya atas Firman ini. Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sejenak.

³⁴ Bapa Sorgawi kami, Engkau Yang mengetahui segala hal, dan tidak memandang bulu, sebab apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya? Engkau yang membuat manusia, dan ia hanya seperti bunga di padang: hari ini ia indah, besok ia dipetik, dilemparkan ke dalam api, dan ia menjadi layu. Dan aku berdoa kepada-Mu, Allah, kasihanilah kami hari ini dan biarlah setiap orang memeriksa diri hari ini. Kami berada di sini seperti berada di rumah untuk koreksi. Kami berada di sini untuk belajar dan mengetahui bagaimana cara untuk hidup, dan biarlah itu datang dari Firman-Mu hari ini, Ya Allah Yang Kekal. Banyak dari anak-anak-Mu telah berkumpul di dalam, dan banyak dari mereka telah menjadi anak-Mu selama bertahun-tahun, tetapi, sebagai anak-Mu, kami semua kembali ke rumah Allah, untuk belajar, untuk mengetahui. Dan aku, hamba-Mu, ingin lebih mengenal-Mu. Dan aku berdoa kiranya Engkau akan memberikan inspirasi Injil kepada kami semua, kepada hamba-Mu, dan kiranya Hadirat-Mu, dan ilham dari-Mu bagi kami di seluruh gedung ini, akan luar biasa hari ini, sehingga kami akan pergi, di dalam hati kami, ingin menjadi hamba-Mu yang lebih baik, sehingga ini akan bermanfaat bagi kami untuk berada di sini. Ya Allah yang penuh belas kasihan, kabulkanlah berkat-berkat ini dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

³⁵ Nah kiranya Tuhan menambahkan berkat-Nya kepada Firman sementara kita membaca. Saya ingin mengambil sebuah teks pagi ini, yaitu, “Roh-roh yang menggoda atau Firman Allah?” Nah, topik yang agak asing, tetapi karena ini di tabernakel . . . Dan hari Rabu malam yang lalu . . . Minggu pagi yang lalu saya berbicara tentang—sebuah perayaan Injil yang kecil.

³⁶ Dan hari Rabu malam yang lalu saya berkhotbah tentang wanita yang ada—setrip di kepalanya, atau . . . Ia kehilangan satu dari beberapa koinnya, dan ia menyapu rumahnya dan berusaha mencari itu sebelum suaminya pulang. Dan mendapati bahwa ia adalah seorang wanita timur, dan ia . . . dan menggambarkan Gereja. Dan dahulu pita pernikahan tidak dikenakan pada jari. Itu dipakai di kepala, dengan sembilan keping perak di dalamnya. Dan ketika seorang wanita menjadi seorang pelacur, mereka mengeluarkan satu keping perak dan itu menunjukkan bahwa ia adalah seorang pelacur. Jadi wanita ini kehilangan satu di antaranya, bukan seorang pelacur. Tetapi suaminya sedang pergi, dan ia berusaha untuk segera menemukan kepingan itu, untuk menaruhnya kembali ke dalam setripnya, sebab apabila suaminya pulang maka ia akan tahu bahwa istrinya telah terlibat dalam pelacuran, dan itu akan berarti perpecahan rumah tangga dan sebagainya. Dan untuk beberapa saat saya menerapkan itu kepada gereja, yang telah kehilangan banyak hal yang besar. Dan ini adalah waktunya bagi Bapa untuk kembali, maka kita harus memburu hal-hal yang terhilang itu. Nah, mengetahui bahwa ini di dalam gereja, dan tabernakel kita . . .

³⁷ Dan saya—saya ingin berbicara tentang *Roh-Roh Yang Menggoda*, yang sebenarnya dapat diberi judul *Demonologi*. Anda mendengar begitu banyak tentang setan-setan, pada hari-hari ini, tetapi sedikit sekali yang Anda dengar tentang bagaimana cara mengusirnya. Kita semua—sangat sadar akan adanya setan, tetapi, hal selanjutnya adalah, bagaimana cara mengusir hal itu. Dan sekarang ada . . . Memiliki, karena kasih karunia Allah, banyak kesempatan untuk berurusan dengan hal-hal ini yang disebut setan, dan menghadapi mereka di atas panggung dan dalam kehidupan sehari-hari, dan, wah, saya ingin menyelidiki Kitab Suci pagi ini dan mengetahui sebenarnya hal-hal itu apa.

³⁸ Nah, kami telah menerapkan itu dalam kebaktian kesembuhan, selalu kepada sisi kesembuhan. Kanker, tumor, katarak, tuberkulosis, semua hal itu bukan hal alamiah, mereka adalah hal-hal yang supernatural dan mereka adalah setan-setan. Kitab Suci dengan jelas membuktikan itu. Tetapi itu adalah setan di dalam tubuh, dengan tumor-tumor, seperti kanker, ada kehidupan di dalamnya, dan kehidupannya adalah setan. Tumbuhnya sebuah katarak, penyebaran penyakit tuberkulosis, dan penyakit-penyakit lain, itu adalah setan-setan. Yang berada dalam bentuk fisik.

³⁹ Nah, pagi ini kami akan berbicara—berbicara tentang setan-setan dalam bentuk roh di dalam jiwa. Mereka berada di dalam jiwa sama seperti mereka berada di dalam tubuh. Dan kita harus mengakui bahwa kita melihat mereka di dalam tubuh orang,

misalnya kanker dan—dan berbagai penyakit yang ada di dalam tubuh manusia.

⁴⁰ Baru-baru ini, bahkan kanker pun telah dinyatakan sebagai penyakit dimensi-keempat, bahwa penyakit itu ada di dalam dimensi lain. Tentu, itu adalah demonologi. Setiap penyakit adalah penyakit dimensi-keempat, permulaannya.

⁴¹ Nah, tetapi sekarang kanker di tubuh atau kanker di dalam jiwa, setan bisa masuk ke dalam kedua tempat itu. Nah, sering kali dan banyak orang yang berpikiran baik yang . . . dan orang baik yang sering kali berusaha—bersandar pada suatu teologi kecil yang mereka miliki, atau sesuatu yang diajarkan kepada mereka sejak kecil, dan masih melekat di dalam diri mereka, di dalam jiwa mereka, sehingga mereka masih memiliki sesuatu yang tidak benar. Anda, pagi ini ada banyak orang di sini, tidak diragukan bahwa di mana pun Anda menemukan orang Kristen berkumpul, Anda menemukan orang yang memiliki roh-roh itu di dalam diri mereka, yang mereka . . . Itu tidak diinginkan. Mereka tidak mau roh-roh itu. Mereka berkata, “Oh, kalau saja saya bisa berhenti berdusta! Kalau saja saya bisa menghentikan hawa nafsu ini! Kalau saja saya bisa berhenti *ini* atau *itu*!” Nah, itu adalah setan-setan. Dan, nah, roh-roh itu datang dalam bentuk agama, sering kali. (Karena ini adalah sekolah Minggu, ini adalah waktu pengajaran, maka mari kita menyelidiki ini.) Nah, mereka datang dalam bentuk agama, sering kali.

⁴² Nah, dalam Kitab Suci, suatu kali, ada seorang yang bernama Yosafat, seorang yang besar, seorang yang beragama. Dan ia pergi menemui seorang raja lain yaitu raja—Israel. Dan ia, Yosafat, adalah raja Yehuda. Dan ia pergi kepada Ahab, raja Israel, dan mereka semua mengenakan sabuk pengaman, dan bersekutu satu dengan yang lainnya, untuk pergi berperang di Ramot Gilead. Dan mereka melakukan itu tanpa berdoa dahulu.

⁴³ Oh, kalau saja orang-orang menyadari! Itulah sebabnya saya datang pagi ini dan meminta kepada Anda untuk mengingat saya karena saya akan pergi ke luar negeri. Dalam segala hal, berdoa!

Seseorang datang tempo hari dan berkata, “Saudara Branham, apakah menurut Anda salah untuk melakukan suatu hal tertentu?”

⁴⁴ Saya katakan, “Kenapa Anda bimbang?” Paham? Jika ada kebimbangan di dalam pikiran Anda, tinggalkan saja itu, sama sekali jangan lakukan itu. Diamkan saja itu. Ketika Anda mulai mengerjakan sesuatu, dan jika ada kebimbangan apakah itu benar atau salah, jauhilah itu. Sama sekali jangan masuk ke situ, maka Anda tahu Anda benar.

⁴⁵ Nah, segala hal harus dipertimbangkan dengan berdoa, lebih dahulu. “Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, dan semua hal lain ini akan ditambahkan.” Saya yakin

dengan pasti pagi ini, kalau saja laki-laki dan wanita bisa masuk ke posisi di mana jiwa mereka, pikiran mereka, sikap mereka, menjadi sempurna di hadapan Allah, maka itu akan menjadi salah satu dari gereja-gereja yang paling berkuasa yang pernah ada.

⁴⁶ Perhatikan beberapa saat saja pada hal fisik. Nah, kita, memiliki, sering kali, memiliki selama bertahun-tahun, kita memiliki apa yang kita sebut “detektor kebohongan.” Anda dapat menaruh itu pada pergelangan tangan Anda, memasangnya pada kepala—mereka, dan Anda bisa masuk ke sana dan berusaha sebaik-baiknya untuk membuat dusta terdengar seperti kebenaran, dan tiap kali itu akan menunjukkan negatif, sebab manusia tidak dibuat untuk berdusta. Berdusta adalah hal yang menyesatkan, susah, hal yang jahat. Lebih baik saya ada bersama dengan seorang pemabuk, kapan saja, daripada dengan seorang pembohong. Paham? Seorang pembohong! Dan tubuh Anda tidak dibuat untuk berdusta. Tidak peduli betapa berdosanya Anda, Anda tetap seorang anak Allah yang terjatuh. Orang yang paling berdosa di kota ini hari ini, Allah tidak menghendaki Anda untuk berdosa. Ia menghendaki agar Anda menjadi anak laki-laki atau anak perempuan-Nya. Anda dibuat menurut gambar-Nya Sendiri. Tetapi dosa telah menyebabkan Anda melakukan itu. Dan tidak peduli bagaimana Anda mencoba meniru dan mencoba membuat dusta tampaknya benar, mereka memiliki sebuah alat ilmiah yang membuktikan bahwa itu salah. Anda dapat menceritakan itu dengan ketulusan yang Anda mau, tetapi itu akan tetap menunjukkan negatif; sebab di dalam diri manusia ada alam bawah sadar, dan alam bawah sadar itu tahu apa yang benar. Dan tidak peduli apa yang Anda katakan di luar sini, alam bawah sadar itu tahu bahwa itu adalah dusta, dan itu akan menyatakan apa yang berasal dari alam bawah sadar.

⁴⁷ Maka, jika seorang laki-laki atau seorang wanita bisa membuat pikiran mereka, dan kesaksian mereka dan kehidupan mereka begitu sejalan dengan Allah (amin) sehingga saluran dari Roh Kudus menjadi satu secara sempurna dengan Allah, apa yang akan terjadi! Jika laki-laki dan wanita itu saja sejalan, dengan kebebasan dari hati mereka, dengan iman dari bagian yang terdalam!

⁴⁸ Banyak orang datang ke altar untuk didoakan, mereka memiliki iman yang berdasarkan akal. Mereka mengakui dosa mereka dan menjadi anggota gereja, dengan iman yang berdasarkan akal. Mereka percaya di dalam pikiran—mereka. Mereka percaya karena mereka telah mendengarnya. Mereka percaya karena mereka tahu itu adalah kebijakan yang terbaik. Tetapi itu bukan apa yang Allah lihat. Ia tidak melihat pada iman Anda yang berdasarkan akal.

⁴⁹ Ia melihat pada hati, di mana di dalamnya Allah... Dan apabila itu berasal dari hati, maka segala sesuatu menjadi mungkin. Pengakuan Anda sesuai dengan kehidupan Anda. Kehidupan Anda berbicara sekeras pengakuan Anda.

⁵⁰ Tetapi apabila pengakuan Anda mengatakan satu hal, dan kehidupan Anda menjalankan kehidupan yang berbeda, ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Itu karena Anda memiliki iman yang berdasarkan akal, dan bukan iman yang berasal dari hati. Dan itu menunjukkan bahwa di luar, *sini*, ada pengetahuan akan Allah; tetapi di dalam, *sini*, ada setan yang sedang meragukan. "Saya percaya akan kesembuhan Ilahi, tetapi itu bukan untuk saya." Paham? "Ah, itu bisa begitu, tetapi saya tidak percaya itu." Paham? Di bagian luar, Anda mengatakan "ya"; di bagian dalam, hati nurani Anda berkata "tidak." Alat ilmiah yang sama itu akan membuktikan bahwa itu tidak benar, membuktikan itu.

⁵¹ Perhatikan ketika raja-raja ini, sebelum mereka mulai, mereka seharusnya... Sebelum Yosafat bersekutu dengan Ahab, ia seharusnya telah berkata dahulu, "Mari kita berdoa dan melihat apa kehendak Tuhan."

⁵² Berilah saya seorang pengkhotbah, berilah saya seorang Kristen, berilah saya seorang ibu rumah-tangga Kristen, berilah saya seorang petani, atau seorang pekerja pabrik, yang mau mengutamakan Allah dalam segala hal, maka saya akan menunjukkan kepada Anda seorang yang akan berhasil walaupun ada segala hal yang ditumpukkan oleh iblis ke atas dia. Ia mencari Allah, lebih dahulu. Pertama kita harus memiliki...

⁵³ Tetapi mereka tidak melakukan itu. Mereka semua ditutupi awan sebab Ahab memiliki kerajaan yang besar dan cemerlang, dan ia telah melakukan begitu banyak hal, dan punya banyak pakaian dan perhiasan yang bagus, emasnya dan perakunya, telah menjadi seorang yang besar, dan berhasil, tetapi seorang yang tidak percaya.

⁵⁴ Dan di sanalah dunia berada hari ini. Di sanalah Amerika berdiri hari ini. Di sanalah gereja-gereja berdiri hari ini. Kita telah membangun beberapa gereja yang terbaik yang pernah dibangun. Kita memiliki beberapa sarjana yang paling keren yang pernah kita miliki. Kita telah mengajarkan beberapa teologi yang terbaik, dan sebagainya, dan sudah belajar untuk menyanyi seperti para Malaikat, tetapi meskipun demikian ada suatu kelemahan di suatu tempat. Ada kelemahan, sebab mereka telah mengikuti doktrin manusia dan roh-roh yang menggoda, sebagai pengganti dari kembali kepada Firman Allah. Mereka mencoba membuat banyak hal menurut pola dunia. Mereka telah mencoba menaruh lampu-lampu yang berkilauan di atasnya, seperti Hollywood.

⁵⁵ Di sini tempo hari, sebuah denominasi yang terkenal, kalangan Injil Sepenuh di Kota Kansas, atau, maafkan saya, di Denver, di konferensi itu, sedang membangun sebuah gereja sejuta-dolar. Dan beribu-ribu misionaris sedang menantikan uang lima puluh sen dari denominasi yang sama itu, untuk membawa Injil kepada orang yang tidak mengenal Tuhan. Apa yang kita perlukan hari ini adalah kebangunan rohani yang lahir dari Roh Kudus, yang berpikiran misionaris, dan yang dikirim oleh Allah, yang memiliki semangat dari Allah, untuk mendorong terus ke luar ke dalam hutan-hutan di sana dan melakukan sesuatu bagi Allah, bukan membangun gereja-gereja yang besar, dan bagus dan mencoba untuk lebih keren dari tetangga.

⁵⁶ Saya lebih suka menyembah di dalam sebuah misi, yang telah disapu bersih, atau sebuah ruang bar, dan memiliki kebebasan dari Roh Kudus dan kasih dari Allah membakar ke dalam hati, daripada duduk di dalam katedral yang terbesar yang kita miliki di dunia ini dan dikecang oleh doktrin dan dogma manusia. Apa yang kita perlukan hari ini adalah kebangunan rohani yang mengguncang, kembali kepada Kebenaran, kembali kepada Firman Allah lagi.

⁵⁷ Nah, ketika mereka keluar ke sana, dan setelah beberapa lama Yosafat seperti menyadari dan berkata, “Tidak adakah . . . Baiklah, mari kita tanyakan kepada Tuhan mengenai hal ini.”

⁵⁸ Ia berkata, “Baiklah,” Ahab melakukannya, dan ia mengutus dan mengumpulkan seratus, empat ratus pengkhotbah yang sudah terlatih dengan baik. Dan ia membawa mereka ke sana dan berkata, “Ini semuanya adalah penubuat.”

⁵⁹ Maka mereka masuk ke dalam mantra mereka, dan mereka mulai memanggil. Dan mereka berkata, “Ya, majulah dengan damai. Tuhan menyertaimu.”

⁶⁰ Dan kemudian setelah empat ratus orang itu bersaksi bahwa mereka seharusnya pergi dengan damai, namun Yosafat tahu . . . Apakah Anda mengerti? Lihat, di dalam hati orang benar itu ada yang memberi tahu dia bahwa ada biji berduri di suatu tempat di dalam saus. Ada sesuatu yang salah.

⁶¹ Ahab berkata, “Nah kita sudah mengumpulkan empat ratus di sini, dan dengan sepakat, mereka semua berkata, ‘Majulah, Tuhan menyertaimu.’”

Tetapi Yosafat berkata, “Tidakkah engkau punya satu lagi?”

⁶² Ia berkata, “Baik, untuk apa kita memerlukan satu lagi, setelah kita mendapatkan empat ratus laki-laki terpelajar yang terbaik di seluruh negeri ini? Mereka semua berkata ‘Majulah!’” Itu menurut akal. Tetapi di dalam hati Yosafat ia tahu ada sesuatu yang salah. Nah, ia berkata, “Kami punya satu lagi, ia adalah Mikha. Tetapi aku membenci dia.” Dikatakan, “Ia selalu mengucapkan suatu malapetaka, dan datang dan pergi ketika ia

tidak ada urusan untuk begitu, dan ia menjatuhkan gereja dan sebagainya.” Dikatakan, “Aku membenci dia.”

Dikatakan, “Pergi, jemputlah, dan mari kita lihat apa yang ia katakan.”

⁶³ Dan ketika Mikha datang, ia berkata . . . Mereka berkata, “Nah, perhatikan, engkau katakan hal yang sama seperti mereka yang lain.”

⁶⁴ Ia berkata, ia berkata, “Aku hanya akan . . .” Inilah dia. “Aku hanya akan mengatakan apa yang Allah katakan.” Amin. “Tidak peduli apa yang nabimu katakan, dan apa yang orang ini katakan, dan apa yang gerejamu katakan, dan apa yang mereka katakan. Aku akan mengatakan apa yang Allah katakan. Allah menaruh pada bibirku dan aku akan mengatakan apa yang Ia katakan.” Apa yang kita perlukan pada hari ini adalah beberapa Mikha lagi yang akan mengatakan apa yang Allah katakan. Perhatikan, maka mereka membawa dia ke sana, dan ia berkata, “Berilah aku waktu malam ini.” Jadi malam itu Tuhan menemui dia, dan ia kembali pada pagi berikutnya. Ketika kedua raja itu duduk di pintu gerbang, ia berkata, “Majulah.” Dikatakan, “Majulah. Tetapi,” dikatakan, “aku melihat seluruh Israel bercerai-berai seperti domba-domba tanpa gembala.”

⁶⁵ Maka seorang pengkhotbah ini, berpakaian resmi, berjalan mendekati dan menampar mulutnya, dan berkata, “Bagaimana Roh Allah perginya ketika Ia keluar dari padaku?”

Dikatakan, “Engkau akan melihatnya ketika engkau kembali.” Ya.

⁶⁶ Ia berkata, “Dengarkanlah ini!” Ia berkata, “Kami adalah hamba-hamba Allah. Kami empat ratus orang, dan engkau satu orang.”

⁶⁷ Tetapi Mikha berkata, “Aku akan memberi tahu kepadamu di mana letak masalahmu.” Amin! Dikatakan, “Aku melihat sebuah penglihatan.” Amin! Ia berkata, “Dan aku melihat Allah sedang duduk di atas takhta-Nya. Aku melihat segenap tentara Sorga berdiri di sekeliling-Nya. Dan kita tahu bahwa Firman Allah mendeklarasikan kutukan atas laki-laki ini, karena cara ia telah berbuat.”

⁶⁸ Anda tidak bisa memberkati apa yang telah dikutuk Allah, begitu pula iblis tidak bisa mengutuk apa yang telah diberkati Allah. Itu adalah urusan individu, tidak peduli betapa miskinnya atau betapa bodohnya, betapa tidak terpelajarnya, betapa tidak berpendidikannya. Apa yang telah Allah berkati diberkati. Apa yang telah Allah kutuk terkutuk. Tahu untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah.

⁶⁹ Mikha tahu dengan sangat baik bahwa itu bukan Tuhan yang menyertai para pengkhotbah itu. Nah, apa masalahnya dengan para pengkhotbah itu? Perhatikan apa yang mereka

lakukan. Mereka diberi pakaian yang terbaik. Mereka diberi makan yang terbaik. Mereka sudah berkumpul bersama di dalam pesta-pesta mereka dan sebagainya, dan persekutuan mereka, sampai ke tahap di mana mereka hanya mengetahui teologi mereka sendiri. Dan Alkitab berkata bahwa Mikha, ketika ia melihat penglihatan itu, ia berkata, “Allah berfirman, ‘Siapakah yang akan kita pakai untuk turun ke sana dan menyesatkan Ahab?’ Dan suatu roh dusta berkata, ‘aku akan turun ke sana dan membujuk Ahab melalui para pengkhotbah itu, untuk membuat Ahab keluar ke sana, supaya Firman Allah terjadi.’”

⁷⁰ Nah, hari ini ada begitu banyak orang yang mendengarkan... (Nah, sekolah Minggu, saya suka itu.) Lihatlah, begitu banyak orang sedang mendengarkan roh-roh yang menggoda sebagai pengganti dari menerima Firman Allah. Roh-roh, mereka ada di dunia. Mereka adalah setan-setan. Dan setan-setan itu keluar ke berbagai tempat dan mereka masuk di antara orang-orang, para pendeta. Mereka masuk di antara para anggota gereja. Mereka masuk di antara orang-orang baik. Dan mereka menyebabkan orang-orang itu tersesat. Dan mereka mengatakan banyak hal, dan melakukan banyak hal, dan mengajarkan banyak hal, dan mempraktikkan banyak hal, yang bertentangan dengan Firman Allah. Hari ini, para pendeta dari jemaat mereka membiarkan orang-orang untuk main kartu di gereja-gereja, banyak dari mereka. Nah, itu bukan Katolik semua, ada banyak orang Protestan yang melakukan itu.

⁷¹ Apa yang mereka coba lakukan adalah menggantikan sesuatu. Mereka mencoba mengadopsi rencana lain. Mereka mencoba mengadopsi pendidikan, untuk mengambil tempat Roh Kudus. Anda tidak akan pernah bisa melakukan itu, tidak peduli betapa baiknya orang Anda dididik. Saya rasa itu baik bagi dia untuk dididik. Tetapi jika ia tidak memiliki Roh Kudus dengan itu, pendidikannya tidak akan berguna. Pendidikan tidak akan pernah menggantikan kepemimpinan Roh Kudus. Amin.

⁷² Perhatikan, mereka, sebagai pengganti Ini, mereka telah mencoba mengadopsi jabatan tangan untuk menggantikan pengalaman gaya-lama yang dahulu kita alami. Hari ini gereja telah menjadi modern. Mereka berjalan mendekati dan berjabat tangan sebagai tanda persekutuan, dan kira-kira begitulah cara mereka melakukannya. Tetapi itu tidak akan pernah menggantikan bangku peratap gaya-lama di mana orang-orang berdosa berseru dan menjadi benar dengan Allah. Itu benar.

⁷³ Hari ini mereka mencoba menggantikan perpuluhan Allah. Mereka mencoba mengadopsi sesuatu. Mereka mencoba membuatnya berbeda. Mereka turun dan mengadakan permainan dadu di dalam gereja-gereja, main lotre. Lotre tidak akan pernah menggantikan perpuluhan Allah. Acara makan

malam, penjualan selimut, piknik, untuk mengumpulkan uang untuk membayar berbagai macam hutang, itu tidak akan pernah menggantikan persembahan dan perpuluhan Allah Yang Kekal. Itu tidak akan menggantikannya. Tetapi meskipun demikian kita mencoba melakukannya.

⁷⁴ Apa itu? Itu adalah roh-roh yang menggoda yang turun, mencoba meng-. . . menggantikan Firman Allah dengan sesuatu. Allah tidak memiliki pengganti untuk Firman-Nya. Itu Kekal dan selama-lamanya. Allah tidak memiliki sesuatu untuk menggantikan iman. Iman tidak punya pengganti. Pengharapan tidak akan pernah menggantikan iman. Iman itu sendirian. Ia berdiri sendiri. Ia tidak pernah mengambil. . . Pengharapan tidak akan pernah bisa menggantikannya. Pengharapan adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat, atau iman, tepatnya. Paham? Pengharapan adalah satu hal; iman adalah hal lain. Pengharapan mengharapakan itu; iman telah memiliki itu. Yang satu adalah iman yang berdasarkan akal; dan yang satu lagi adalah wahyu langsung dari Allah. Itu tidak akan pernah menggantikannya. Kita berusaha, tetapi kita sedang membuat semua pengganti ini.

⁷⁵ Kita sedang berusaha membangun gereja-gereja yang hebat sebagai pengganti mengirim misionaris. Sebuah pengganti yang lain. Yesus tidak pernah menetapkan seseorang untuk membangun gereja. Itu tidak pernah ditetapkan dalam Alkitab. Kita telah mendirikan banyak seminari, mereka telah membiarkan itu menggantikan misionaris. Kita. . . Yesus tidak pernah menyuruh kita untuk mendirikan seminari. Itu tidak apa-apa. Pendidikan, berusaha mendapatkan itu untuk menggantikan. Itu tidak akan pernah melakukannya. Amanat Yesus adalah “pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk,” sampai akhir zaman. Jadi semua pengganti yang kita miliki tidak akan pernah menggantikan yang asli.

⁷⁶ Tempo hari saya mendapat sebuah pengalaman, sebuah pengganti. Saya mengalami sakit gigi saya yang pertama, harus mencabut satu gigi. Pagi ini saya punya sebuah gigi palsu yang melekat di dalam sana. Saya hampir tidak bisa berbicara. Itu tidak akan pernah menggantikan gigi yang asli. Tidak, Pak! Oh, wah!

⁷⁷ Mungkin Anda misalkan seorang manusia dan mengenakan pakaian padanya, membuat dia dari kayu, kapur, apa saja yang Anda mau, dan benar-benar merapikannya. Ia tidak punya perasaan, tidak punya hati nurani. Ia tidak akan pernah bisa menggantikan manusia asli yang mana pun. Begitu pula sebuah pertobatan palsu yang berjalan ke depan dan berkata, “Saya telah menjadi anggota gereja itu. Saya akan mencoba untuk berbuat lebih baik.” Itu tidak akan pernah menggantikan

pertobatan dari Roh Kudus gaya-lama yang sejati, dari Allah, yang membuat orang berubah di dalam hatinya. Itu tidak bisa melakukannya, sebab tidak ada Kehidupan di dalamnya. Tidak ada apa-apa yang dapat memberikannya Kehidupan.

⁷⁸ Di sini belum lama ini saya melihat seniman yang besar itu yang telah membawa ini, ahli patung, maksud saya, yang membuat gambar Musa ini. Tidak bisa menyebut namanya sekarang. Ia adalah seorang seniman Yunani. Menghabiskan seluruh waktu hidupnya. Dan ketika ia telah membuatnya sampai ke tahap di mana ia pikir itu sudah sangat sempurna, ia begitu girang melihat patung Musa itu sehingga ia memukul lutut patung itu, dan berkata, “Bicara, Musa!” Itu tampak begitu hidup! Itu dicontoh dengan begitu sempurna sampai benar-benar tampak seperti Musa, bagi pikirannya, sehingga ia memukul dengan palu untuk membuatnya memiliki perasaan.

⁷⁹ Mengingatn tentang gereja. Tidak peduli berapa banyak Anda menggantikan, berapa besar jemaat yang Anda dapatkan, betapa baiknya Anda menyanyikan lagu-lagu Anda, betapa bagusnya jemaat Anda berpakaian, berapa banyak Anda memiliki *ini, itu*, atau yang *lain*, Anda dapat memukul, merasa, apa pun. Itu tidak akan pernah menggantikan Kehidupan, sampai Kristus turun dalam bentuk Roh Kudus, ke dalam gereja itu, dan memberikan kepadanya pengalaman baru yang berupa dilahirkan kembali. Itu tidak akan pernah menggantikan Firman Allah. Firman Allah berdiri sendiri.

⁸⁰ Mikha memiliki Firman. Ia tahu ia memiliki Firman. Ia memiliki Firman tertulis, ia juga memiliki-Nya melalui penglihatan. Ia tahu apa yang telah Allah katakan dalam Firman-Nya. Ia tahu apa yang telah Allah katakan melalui penglihatan. Dua-duanya datang bersama. Ia tahu itu adalah Kebenaran, maka ia tidak takut.

⁸¹ Tetapi roh yang menggoda ini, lihatlah apa yang telah dilakukannya, hari ini. Untuk membuat lebih banyak anggota gereja, untuk membuat anggota gereja yang lebih baik, ia telah menurunkan standar dari semua ajaran Roh Kudus gaya-lama. Itu telah membiarkan laki-laki untuk mengadakan pesta-pesta sosial satu dengan yang lainnya, keluar ke ruang bawah tanah di mana mereka mengadakan berbagai permainan. Itu tidak akan pernah menggantikan ruang atas itu, di mana mereka berdoa untuk Roh Kudus. Itu telah membiarkan para wanita untuk berkumpul dan berkelakar dan sebagainya, dan banyak omong kosong yang tidak ada apa-apanya. Itu tidak akan pernah menggantikan persekutuan doa. Para wanita, cara mereka keluar dan berpakaian pada hari ini, itu—itu memalukan.

⁸² Saya mendengar ucapan yang Saudara Neville buat, katakan, “Orang Amerika yang malang,” dikatakan, “mereka telah mengirim semua pakaian mereka ke luar negeri.” Itu

benar. Mereka berjalan ke mana-mana dengan mengenakan pakaian dalam mereka. Mereka . . . Itu benar. Pasti mereka telah memberikannya kepada misionaris, sebab misionaris . . . Orang-orang itu dan orang-orang yang tidak mengenal Tuhan di negeri lain memakainya. Orang-orang ini tidak mengenakan pakaian-pakaian itu lagi, tampaknya mereka menyukai itu.

⁸³ Saya beri tahu kepada Anda, ada sesuatu yang telah diselewengkan, dan itu adalah pemberitaan Injil Tuhan Yesus Kristus. Setan-setanlah yang telah melepaskan pakaian Anda. Tidak pernah ada kecuali satu orang di dalam Alkitab yang pernah merobek pakaian dari tubuhnya, yaitu seorang laki-laki yang dirasuk setan. Dan ia datang dalam bentuk yang halus hari ini, seolah-olah ia bersifat sosial, seolah-olah ia bagus, seolah-olah itu tidak apa-apa. “Saat ini cuacanya lebih sejuk, dan itu akan membuatmu lebih sejuk jika engkau melepaskan pakaianmu.” Laki-laki berjalan mondar-mandir di halaman rumah, dan setengah telanjang, dan wanita sama juga. Wah, Anda telah menjadi begitu sehingga tidak ada lagi rasa hormat dibanding yang ada di antara anjing-anjing, satu kepada yang lain. Apa masalahnya? Saya tidak mencoba menyakiti Anda. Saya hanya berusaha memberi tahu Anda bahwa itu adalah kerasukan setan, dan Anda sedang mendengarkan roh-roh yang menggoda yang mengatakan kepada Anda, “itu tidak apa-apa,” tetapi itu adalah dusta.

⁸⁴ Sebutir gandum hanya akan menghasilkan gandum. Jika Anda adalah orang Kristen, Anda tidak akan melakukan itu. Anda tidak bisa melakukan itu. Pokoknya Anda tidak bisa melakukannya. Anda memiliki iman yang berdasarkan akal dan berkata, “Saudara Branham, saya percaya Alkitab.” Kehidupan Anda menyatakan bahwa Anda tidak percaya. Amin. Roh-roh yang menggoda lawan Firman Allah.

⁸⁵ Ia tahu di mana ia sedang berdiri, Mikha tahu. Ia memiliki Firman Allah. Ia adalah seorang yang sangat tidak populer. Tidak seorang pun menyukai dia karena ia mengatakan Kebenaran, walaupun mereka menyukai pengkhotbah-pengkhotbah itu.

⁸⁶ Nah, satu hal lagi yang telah terjadi. Saya percaya dan merasa bahwa setiap laki-laki yang punya pengalaman dengan Allah, atau seorang wanita, pasti akan merasa sedikit emosional. Saya benar-benar percaya itu. Itu benar. Tetapi tahukah Anda? Mereka telah mengadopsi emosi sebagai baptisan Roh Kudus. Mereka hanya mendapat banyak suara yang keras, dan tidak ada apa-apa di dalamnya. Hiduplah benar-benar sekudus Anda hidup berisik, maka Anda akan baik. Tentu saja emosi tidak apa-apa; “latihan jasmani sedikit gunanya.” Tetapi roh-roh yang menggoda telah masuk ke dalam kelompok orang-orang kekudusan, dan roh-roh itu telah membuat mereka hanya

mengandalkan “karena mereka bisa bersorak” atau “karena mereka dapat menari, karena mereka dapat beremosi.”

⁸⁷ Sobat tua itu di sana, pemimpin dari semua nabi itu, para pengkhotbah itu, ia begitu yakin bahwa ia benar, sampai ia membuat sepasang tanduk baginya dan menari ke sana kemari, dan membuat keributan yang lebih besar. Ia akan mendorong tentara Siria ke luar dari negeri itu. Tetapi itu adalah dusta! Firman Allah telah mengatakan hal yang berbeda. Amin. Lihat, Anda bisa emosional dan benar, jika Anda memiliki penggerak emosi yang benar di belakangnya, emosi yang benar yang menggerakkan emosi Anda.

⁸⁸ Daud menari di hadapan Tuhan, dan istrinya menertawai dia. Dan Allah memandang ke bawah dari Sorga, berkata, “Daud, engkau adalah seorang yang berkenan di hati-Ku.” Tetapi motifnya benar. Hidupnya benar, di belakang itu.

⁸⁹ Jadi, hanya karena kita bisa emosional, tidak berarti kita sudah selamat. Karena kita pergi ke gereja, tidak berarti kita sudah selamat. Jangan percaya roh-roh yang menggoda itu. Roh Allah yang sejati, Firman Allah yang sejati, adalah Kebenaran Allah; yaitu Benih Allah, yang akan menghasilkan Allah di dalam hidup Anda; hiduplah saleh, suci, kudus.

⁹⁰ Di antara banyak orang di mana kita menemukan emosi, dan sebagainya, di sana hal itu menjadi gosip dan fitnah, dan segala macam hal yang tidak benar. Saudara, itu adalah asam sulfat di dalam gereja. Itu adalah kuasa setan. Roh dari para laki-laki dan wanita yang masuk di antara satu sama lain, dan berusaha mendorong, sambil berkata, “*Ini* tidak benar, dan *ini* tidak benar, dan *itu* tidak benar.” Jika Anda ingin menelusuri hal itu, sembilan dari sepuluh kali orang itu sendiri yang membuat keributan, dialah yang tidak benar. Amin. Allah membenci perselisihan di antara saudara. Bersikap hormatlah, kuduslah, kasihi Allah, berdirilah dengan Dia. Dan asalkan Anda tahu bahwa kehidupan Anda sesuai dengan Alkitab, dengan hati yang murni, pikiran yang murni, kasih kepada saudara Anda, berusaha sebaik-baiknya yang Anda bisa untuk membangun Kerajaan Allah, dan melakukan hal-hal itu, berpakaian dengan benar, hidup dengan benar, berbicara dengan benar, pergi ke tempat-tempat yang benar, maka Anda boleh memiliki semua emosi yang Anda inginkan, dan setiap orang akan percaya itu.

⁹¹ Yesus berkata, “Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, itu tidak ada lagi gunanya, dibuang dan diinjak orang.” Jika Anda hanyalah garam, itu tidak ada gunanya. Tetapi jika Anda memiliki rasa di dalamnya, Anda akan menjadi asin dan dunia akan merasa haus. Anda menjadi asin, mereka akan menjadi haus. Oh, wah!

⁹² Roh-roh yang menggoda sedang keluar, setan-setan sedang menyamar. Lihat, kita berada di zaman terakhir. Kita berada di

akhir zaman. Dunia sudah hampir sampai ke titik di mana sesuatu harus dilakukan, seperti borok yang meradang di suatu tempat yang dalam waktu dekat ini akan meledak dan apa yang ada di dalamnya akan melompat ke luar. Ini sudah menjadi kotor. Tidak ada salep yang dapat menyembuhkannya. Mereka telah menolak—serumnya. Mereka telah menolak pengobatannya. Anda misalkan ada borok yang muncul di sana, dan jika Anda tidak mengambil penisilin atau sesuatu untuk menghajarnya, atau sesuatu yang lain, itu akan menjadi makin besar sampai itu akan pecah.

⁹³ Itulah yang telah dilakukan oleh dunia. Itu sudah mulai, belum lama ini, mengecewakan. Mereka pergi untuk mengikuti ide besar yang hebat, roh-roh palsu masuk dan mulai memberi tahu orang *ini, itu*, atau yang *lain*. Kita telah pecah menjadi lebih dari sembilan ratus denominasi yang berbeda, tiap denominasi dengan suatu pandangan yang berbeda. Mereka berkata, “Kami percaya *ini*, titik! Itu saja yang kami percaya.” Mereka tidak dapat membiarkan Roh Kudus masuk. Mereka tidak bisa memiliki hak-untuk-lewat. Allah memiliki sekumpulan orang yang dapat bersorak, lalu semua harus bersorak. Mereka memiliki beberapa orang yang dapat berbahasa roh, lalu semua orang harus berbahasa roh. Mereka membuat semua menjadi seperti ini, sampai itu menjadi (apa?) secara mutlak sudah tercemar dengan roh-roh yang menggoda, menggoda orang untuk melakukan emosi-emosi ini padahal di dalamnya sama sekali tidak ada Allah. Lalu mereka keluar dan menjalani kehidupan apa saja yang mereka mau, dan kemudian menyebut itu “Kristen.”

⁹⁴ Dan dunia duduk dan memandang, berkata, “Nah, lihatlah ke sana! Saya sama baiknya seperti mereka.”

⁹⁵ Seperti yang saya katakan malam itu tentang babi, tentang orang berdosa. Anda tidak bisa menyalahkan . . . Orang berdosa adalah orang berdosa. Jangan mencoba memperbaiki dia. Jangan mencoba berkata kepadanya *ini, itu*, atau yang *lain*. Ia orang berdosa, pertama-tama. Ia adalah seekor babi, pertama-tama. Ia tidak tahu apa bedanya. Jika ia pergi ke bioskop, dan ia pergi pada hari Minggu, dan ia pergi ke pertandingan bola, dan ia melakukan segala hal ini, ia orang berdosa, pertama-tama. Sifatnya seperti seekor babi. Babi tua itu mencolokkan hidungnya ke tumpukan kotoran dan memakan segala biji-bijian dari situ, dan segalanya; nah, itu, ia adalah seekor babi. Anda tidak bisa menyalahkan dia. Ia adalah seekor babi. Begitulah caranya dengan orang berdosa. Tetapi ketika Anda pergi dan menyebut diri Anda orang Kristen, dan mencolokkan hidung Anda dengan dia, kalau begitu Anda tidak lebih baik dari dia, melainkan, Anda lebih buruk. Keluarlah dari antaranya. Lepaskan dunia. Lepaskan. Biarlah Allah. Lepaskan.

⁹⁶ Bagaimana cara Anda melepaskan? Begitu banyak orang bertanya pada hari ini, berkata, "Nah, Saudara Branham, bagaimana cara Anda melepaskan?" Saya tahu Anda telah mendengar banyak teologi tentang, "melepaskan." Banyak orang hanya bekerja keras untuk membuatnya berkeringat, dalam berusaha untuk melepaskan. Banyak orang yang datang dan berkata, "Saya akan melakukan puasa-empat-puluh-hari supaya saya dapat melakukan sesuatu." Anda tidak perlu puasa empat-puluh-hari. Anda perlu melepaskan dunia dan semua hal yang jahat ini, dan menerima Firman Allah di dalam hati Anda. Anda harus diajarkan bagaimana cara melakukannya. Anda tidak melakukannya dengan melompat-lompat, Anda juga tidak melakukannya dengan puasa empat-puluh-hari. Anda melakukannya dengan hati yang berserah kepada Allah Yang Mahakuasa.

⁹⁷ Seperti seorang bayi kecil. Saya memperhatikan bayi kecil saya di belakang sana, ibunya berusaha mengenakan jaket kecilnya pada dia, pagi ini. Ia ingin memasukkan tangannya yang kecil ke dalam lengan jaket itu. Ia tidak bisa memasukkan tangannya ke dalamnya; ia tidak tahu bagaimana caranya. Anda harus membimbing tangannya yang kecil. Ia ingin memasukkan tangannya ke situ, tetapi ia hanya memukul-mukul di sekitarnya. Ia tidak pernah sampai ke lengan jaket itu. Ia tahu tangannya tidak berada di dalam lengan jaket itu.

⁹⁸ Dan demikianlah Anda tahu bahwa Anda tidak benar dengan Allah, apabila Anda masih memfitnah, berdusta, melakukan segalanya. Anda tidak bisa benar dengan Allah, saya tidak peduli Anda menjadi anggota dari berapa banyak gereja, sampai jiwa Anda berubah. Saudara, itu gaya kuno, tetapi itu akan merebus dan menaruh sup di dalam jiwa Anda. Benar!

⁹⁹ Berusaha memasukkan tangannya, ia perlu seseorang untuk mengarahkan dia ke dalam, bagaimana cara memasukkan tangannya. Lalu ketika ia memasukkan tangannya ke dalam jaketnya yang kecil, ia tahu bahwa ia baik.

¹⁰⁰ Demikianlah dengan setiap orang Kristen yang telah lahir kembali. Ketika ia benar-benar masuk ke dalam Allah, ia mengawasi kehidupannya dengan Firman Allah dan ia sadar bahwa ia sejalan dengan setiap bagian dari Itu. Ia memiliki kesabaran, kemurahan, ketenangan, kelemahlembutan, kuasa, iman, kasih, sukacita, damai sejahtera. Ia tidak terombang-ambing seperti laut yang bergelora. Ia tidak akan kuatir tentang setiap hal kecil. Ia tidak melompat *ke sini* dan *ke sana*, seperti tutup botol di atas lautan yang berangin. Ia mantap. Hatinya murni. Pikirannya murni. Niatnya murni. Pilihannya benar. Dan ia tahu bahwa ia menuruti Firman Allah. Seluruh neraka tidak dapat menggeser dia. Ia diarahkan oleh Firman Allah. Ia memiliki kasih Ilahi, kemurnian di dalam hatinya, kepada setiap laki-laki dan wanita. Ia memiliki... Ia menahan diri

dari hal-hal duniawi, semua itu sudah mati bagi dia; ia tidak menginginkannya lagi. Wah, Anda tidak bisa membuat seorang gadis Roh Kudus memakai pakaian yang tampak tidak sopan itu dan keluar ke sana dengan apa-pun. Tidak, Pak.

¹⁰¹ Nah, tidak perlu pergi dan memberi tahu dia bahwa ia salah, sebab ia tidak akan percaya kepada Anda, sebab itu saja yang ia tahu. Itulah sukacitanya. Wanita mengenakan pakaian-pakaian yang kecil itu, untuk keluar pada waktu sore, tepat ketika para laki-laki mereka pulang, pemerintah, dan berkata, “Potong rumput di halaman,” agar... Dan apakah Anda mau mengatakan kepada saya bahwa itu benar? Wanita, saya tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa Anda—Anda jahat. Saya tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa Anda amoral. Tetapi Anda tidak menyadari, Saudari, bahwa roh jahat telah memegang Anda. Untuk apa Anda melakukan itu? Anda cukup mengerti untuk mengetahui bahwa itu tidak lebih sejuk. Itu lebih panas. Ada roh jahat.

¹⁰² Anda berkata, “Saya? Saya, saya pergi ke gereja!” Nebukadnezar adalah seorang yang hebat. Tetapi, karena ia menjadi sombong, Allah memberikan kepadanya roh seekor lembu, dan membiarkan dia makan rumput selama tujuh tahun, dan kuku jari tangannya tumbuh seperti yang dilakukan oleh beberapa wanita di sekitar sini. Itu benar. Dan ia kerasukan setan.

¹⁰³ Seorang laki-laki kerasukan setan dan melepaskan semua pakaiannya. Orang-orang tidak bisa mengenakan pakaian padanya. Apakah Anda mengerti apa yang saya maksud? Itu adalah roh-roh yang menggoda.

¹⁰⁴ Gereja Anda menoleransi hal itu. Pengkhotbah Anda takut untuk mengatakan sesuatu, takut nanti Anda tidak mau membayar perpuluhan Anda lagi. Itulah alasannya. Itulah masalahnya. Ya, ampun! Bagaimana Anda akan berkhotbah kepada sekelompok burung bangkai, jika Anda tidak membuat mereka berubah dan menjadi benar dengan Allah, lebih dahulu? Mereka akan selalu mencolokkan paruhnya ke dalam bangkai. Apa yang Anda perlukan adalah pembuangan, dan kebangunan rohani gaya-lama yang menyapu dari pantai ke pantai, dan membuat laki-laki dan wanita menjadi benar dengan Allah. Lepaskan, hal-hal duniawi itu! Lepaskan, khotbah yang lembek dan sepele itu. Amin. Beritakan Injil. Allah berkata demikian. “Jika kamu mengasihi dunia, atau apa yang ada di dalam dunia, maka kasih Allah malah tidak ada di dalam kamu.”

¹⁰⁵ Orang bisa melompat-lompat, dan bersorak sepanjang malam, dan berbahasa roh seperti menuangkan kacang polong pada kulit sapi yang kering; langsung berjalan ke luar, pagi berikutnya, dengan amarah yang cukup untuk melawan gergaji listrik, langsung pergi ke luar dan menceritakan sesuatu

di gereja yang bisa menyebabkan seluruh gereja itu pecah. Itu bukan apa-apa di dunia ini selain roh-roh setan, yang menggoda! Ingin kembali kepada Firman, di mana Allah adalah murni, kudus. Amin. Itu benar. Roh-roh yang menggoda lawan Firman Allah!

¹⁰⁶ Di sini ada seorang laki-laki, belum lama ini, mendapatkan seorang wanita kecil . . . Orang Katolik memiliki selusin di sana. Pada masa ia mati haid, itu keluar dari tangannya dan dahinya. Jika seorang pengkhotbah Roh Kudus yang baik . . . Saya pikir. Laki-laki itu punya sebotol dari barang itu, yang keluar dari tangan wanita itu, pergi ke mana-mana mengurapi orang dengan itu. Huh! Ampun! Itu antikristus! Saya tidak peduli jika darah keluar dari hidungnya atau dari kepalanya, atau dari mana, Saudara, tidak ada darah yang akan menggantikan Tuhan Yesus Anak Allah. Itulah satu-satunya Darah yang saya tahu. Wanita itu mungkin mencurahkan minyak dari satu tangan, dan anggur dari tangan yang satu lagi, tetapi, jika Anda memakainya dalam bentuk agama apa pun, itu adalah iblis. Melihat bagaimana para pengkhotbah bisa tertipu dengan hal yang seperti itu!

¹⁰⁷ Apa yang kita perlukan, kembali kepada Buku Pedoman, kembali kepada Firman Allah! Ini adalah Firman Allah, Alkitab tua yang diberkati. Berkata, “Nah, saya takut menjadi seperti itu, Saudara Branham. Saya takut saya akan kehilangan sedikit dari sukacita saya.” Apa masalahnya? Anda tidak tahu apa itu sukacita.

¹⁰⁸ Saya telah mengatakan bahwa saya tidak mengecam pemabuk karena pergi dan menjadi mabuk. Ia selalu murung. Ia tidak tahu. Ia bangun, suatu pagi, ia merasa sedih, sakit kepala karena alkohol. Pergi dan mendapatkan baginya dua atau tiga botol bir, dan pergi dan mendapatkan baginya sedikit wiski, dan segala hal yang seperti itu.

Pengisap rokok yang kecil itu duduk bersandar dan merokok, dan menghembuskan asap dari hidungnya seperti kereta pengangkut barang. Itu saja. Saya tidak menyalahkan dia; itu saja sukacita yang ia ketahui. Itu saja yang ia tahu. Ia adalah seekor babi, menurut sifatnya.

¹⁰⁹ Malulah bagi Anda yang mengaku orang Kristen dan bergantung pada hal-hal seperti itu untuk bersukacita, padahal Injil Roh Kudus adalah tidak lain dari stasiun pembangkit sukacita yang besar dan hebat. Injil Roh Kudus adalah pembuat mabuk yang sempurna bagi setiap orang yang merasa sedih. Anda akan minum dari Injil Tuhan Yesus, dipenuhi dengan Roh Kudus, Anda menjadi mabuk sampai Anda meninggalkan dunia ini, amin, sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan. Ada yang selalu memberi semangat. Selalu mabuk, siang dan malam mabuk! Amin. Itulah Firman Allah.

¹¹⁰ Gereja datang, mengadopsi hal yang lain. Mereka harus mengadakan suatu pesta kecil di mana mereka semua pergi ke pantai, untuk rekreasi. Perkumpulan pesta main kartu, untuk bersekutu. Itu benar. Mengadakan acara dansa, kadang-kadang, di rumah salah satu anggota, kadang-kadang di ruang bawah tanah gereja. Acara dansa, mengadopsi, mencoba mendapatkan sesuatu untuk memuaskan. Apa masalahnya? Mereka adalah sekelompok besar dari babi-babi, biar bagaimanapun. Mereka adalah babi, pertama-tama. Jika mereka pernah ada kontak dengan Kristus, maka mereka akan memiliki begitu banyak sukacita, hal-hal itu akan menjadi lebih mati daripada tengah malam, bagi mereka. Injil, mabuk karena Roh, sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan.

¹¹¹ Jangan mengecam orang berdosa; kasihanilah dia. Biarlah dia jalan terus dan mengisap cangklongnya, biarlah dia minum minuman kerasnya, biarlah dia mengadakan pesta main kartunya. Itulah kesenangannya. Jangan menyalahkan dia. Pulang ke rumah dan segalanya, lelah dan letih, ia menginginkan suatu kesenangan. Hal yang harus Anda lakukan adalah jalani kehidupan yang begitu saleh sehingga Anda dapat membuktikan kepadanya bahwa Injil memiliki sepuluh ribu kali lebih banyak daripada itu, bagi dia. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Dan jika ia mati dalam keadaan itu, ia akan masuk neraka, karena minuman kerasnya. Itu adalah mabuk dari iblis. Jika ia mati, sambil memegang cangklong tua itu, Allah adalah Hakim mereka. Jika ia mati, ketika keluar ke sini, berdansa, dan pergi ke sana kemari dengan mengenakan pakaian yang amoral, Allah adalah Hakim mereka.

¹¹² Tetapi ada satu hal, jika Anda meninggal di bawah urapan Kuasa Roh Kudus, seperti Stefanus ketika ia menatap ke atas ke hadapan Allah, berkata, “Aku melihat Langit terbuka, dan Yesus berdiri di sebelah kanan,” Anda pasti masuk Sorga, seperti burung martin ke kandangnya. Amin.

¹¹³ Roh-roh yang menggoda lawan Firman Allah! Kendurkan, lepaskan. “Bagaimana cara Anda melakukannya, Saudara Branham?” Lepaskan saja. Itu saja yang harus Anda lakukan. Peganglah Firman Allah. Jangan berusaha memaksakan diri untuk sesuatu. Jangan turun ke altar dan memukul-mukul itu, sambil berteriak, “Allah, berikanlah saya Roh Kudus! Tuhan, berikanlah saya Roh Kudus!” Ia tidak datang, karena Anda memukul altar itu. Itu tidak ada gunanya. Tidak. Itu bukan caranya Ia datang. Caranya adalah, memegang Dia pada Firman-Nya!

¹¹⁴ Lihatlah Petrus. Ketika itu Petrus berada dalam bahaya, tampaknya ia akan mati. Dan ia melihat Tuhan datang, berjalan di atas air. Dan ia berkata, “Tuhan, jika itu adalah Engkau, suruhlah aku datang.”

Tuhan berkata, “Datanglah.”

¹¹⁵ Nah Petrus berkata, “Nah tunggu sebentar, Tuhan, biarlah aku melakukan puasa empat-puluh-hari, untuk melihat apakah aku bisa berjalan di atas air itu, atau tidak. Ya Tuhan, biarlah aku mendapatkan cukup Roh padaku, sehingga aku dapat menari dalam Roh dan berbahasa roh, di dalam perahu ini, maka aku akan melangkah ke luar”? Tidak, Pak! Ia memegang Allah pada Firman-Nya, kendurkan dan lepaskan. Allah membawa dia lewat.

¹¹⁶ Bagaimana jika Allah bertemu dengan Musa, dan Ia berkata, “Musa, pergilah ke Mesir, dan katakan kepada Firaun, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi’”? Bagaimana jika Musa berkata, “Biarlah aku berpuasa empat-puluh-hari, lebih dahulu, dan lihatlah apakah aku memiliki cukup iman untuk menaati-Mu, Allah. Berilah sesuatu kepadaku, sesuatu yang lain, Tuhan. Biarlah aku memberi tahu sesuatu kepada-Mu, biarlah aku melihat apakah aku masuk ke dalam Roh, lebih dahulu”? Musa tidak mengajukan pertanyaan, ia hanya memegang Allah pada Firman-Nya, dan berangkat. Begitulah cara Anda harus melakukannya, peganglah Allah pada Firman-Nya. Maka Anda tahu Anda akan sanggup untuk melakukannya. Ia tidak menunggu sampai sesuatu yang lain terjadi, ia berangkat saja dan melakukannya.

¹¹⁷ Bagaimana dengan Elia, ketika ia turun dari Gunung Karmel, setelah lama berada di sana? Dan ia bertemu dengan seorang janda. Ia adalah . . . Ia adalah orang asing, bukan orang Yahudi. Dan ketika Elia bertemu dengan dia di sana, ia sedang mengumpulkan kayu api, di halaman. Dan Allah menyuruh dia, “Pergilah ke sana ke rumah janda itu.” Tempat yang sangat aneh untuk dikunjungi oleh seorang pengkhotbah!

¹¹⁸ Lalu ia pergi ke sana ke rumah janda itu. Dan ketika ia sedang melakukan itu, ia memegang dua kayu api. Dikatakan, “Apa yang sedang kaulakukan?”

¹¹⁹ Dikatakan, “Mengumpulkan kayu api. Aku hanya memiliki tepung yang cukup untuk membuat dua kue serabi. Itu saja yang ada padaku. Sudah tiga tahun sejak kami mendapat hujan.” Dan dikatakan, “Maka aku akan membuat kue serabi ini. Dan aku bersama anakku akan memakannya, dan mati.”

¹²⁰ Ia berkata, “Buatlah satu bagiku, lebih dahulu!” Haleluya! Oh, saya tahu saya agak gila, tetapi saya berada di pihak Tuhan, biar bagaimanapun. Dikatakan, “Buatlah satu bagiku, lebih dahulu. Sebab, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Itulah dia.

¹²¹ Apa itu? “Carilah dahulu Kerajaan Allah, dan kebenarannya.” Bukan Kerajaan Allah dan “berisik sedikit,” bukan Kerajaan Allah dan “sedikit emosi,” bukan Kerajaan Allah dan “sedikit *ini* atau *itu*.” Tetapi, “Allah, dan kebenaran-Nya, dan

maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” Taruhlah sebagai yang pertama!

¹²² Nah, janda itu mendengarnya. “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman.” Ia berkata, “Itu adalah Firman Tuhan, sebab itu adalah seorang hamba Allah yang kudus. Itu adalah nabi Allah, dan aku tahu itu adalah kebenaran. Dan itu adalah Firman Allah.”

¹²³ Nah, ia tidak berlari ke seberang untuk bertanya kepada para tetangga bagaimana cara melakukannya. Ia tidak mau pergi untuk berbagi dia punya . . . dan memberi tahu tetangga, sambil berkata, “Nah, bagaimana pendapatmu? Pengkhotbah yang ada di rumahku, mengatakan *ini*. Susie, bagaimana pendapatmu tentang hal *ini*?”

¹²⁴ Ia masuk ke dalam, mulai membuang. Ia melepaskan. Ia melepaskan apa yang ia miliki, supaya ia mendapat lebih banyak. Itulah yang diperlukan oleh dunia pada hari ini, yaitu pelepasan gaya-lama yang baik dari apa yang Anda miliki. Haleluya! Ia membuang semua, supaya ia dapat dipenuhi. Ia membuang semua minyak yang ia miliki, dan semua minyak yang ia miliki dan semua tepung yang ia miliki, untuk pengkhotbah itu, untuk Kerajaan Allah. Dan ketika ia telah membuang semuanya itu ke sana, Allah turun, memenuhi tempayan untuk tepung itu, memenuhi botol minyak itu. Ia membuangnya kembali, ke piring pengkhotbah itu. Dan Itu datang, memenuhinya lagi. Ia membuang ke dalam. Tiap kali ia membuang, Ia mengisi.

¹²⁵ Saya akan berkata, hari ini, jika orang mau membuang semua tingkah laku yang tidak sopan ini, dan meniru Kristen, dan membiarkan Roh Kudus mengambil tempat-Nya, maka akan ada sebuah kebangunan rohani di Jalan Eighth dan Penn yang akan melanda seluruh negeri ini. Hentikan omong kosong itu. Kembalilah kepada Firman Allah. Buanglah, agar Anda dapat mengisi penuh. Anda lepaskanlah, dan Allah akan membiarkan datang. Anda membuang, Allah akan mengisi. Semua hal sepele, tentang, “Anda harus melakukan *ini*, dan Anda harus melakukan *itu*; dan Anda seharusnya melakukan *ini* dan seharusnya melakukan *itu*.” Lupakan itu! Buanglah itu dari jiwa Anda!

¹²⁶ Katakanlah, “Allah, biarlah saya, mulai dari . . . hari ini, sepenuhnya menjadi milik-Mu. Tuhan, saya datang dengan hati yang patah. Saya datang dengan jiwa yang hancur. Saya mengasihi Engkau. Engkau tahu saya mengasihi-Mu. Dan saya ingin melupakan segala kebodohan ini tentang berpuasa empat-puluh-hari ini dan mengetahui apakah saya bisa lebih dekat kepada Allah, dan segala *ini*, *itu*, yang *lain*, semua omong kosong ini.”

¹²⁷ Hentikan itu! Tidak ada apa pun dalam Firman yang menyuruh Anda untuk berpuasa empat-puluh-hari. Satu pun tidak. Tidak ada apa pun di dunia ini yang menyuruh Anda untuk berpuasa, jika Allah tidak menyuruh Anda. Jika Anda berpuasa, Anda tidak akan lapar, dan melakukan semua hal ini. Ketika Anda berpuasa, Saudara, Anda akan bersukacita dan selalu gembira. Dikatakan, “Jangan memperlihatkan kepada orang seperti orang munafik, dengan muka yang panjang, dan murung. ‘Saya sedang berpuasa empat-puluh-hari. Porsi saya sudah tidak cocok lagi bagi saya. Berat badan saya sudah berkurang tiga puluh pon, dan mereka mengatakan kepada saya bahwa saya akan tampak lebih bagus setelah ini selesai.’” Oh, omong kosong! Itulah roh-roh yang menggoda dari iblis.

¹²⁸ Datang ke altar, dan mengucapkan “glori, glori, glori” sampai Anda hampir tidak bisa mengucapkan apa-apa lagi, dan berkata, “Engkau harus berbahasa roh sebelum engkau menerima Roh Kudus.” Omong kosong! Buanglah itu!

¹²⁹ Keluarkan itu dari sistem Anda dan datanglah atas dasar Firman Allah! Ia berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Allah tidak memegang Firman-Nya, Ia bukan Allah. Amin. Buanglah. Dipenuhilah. Amin. Huh! Saya suka itu. Itulah Firman-Nya. Allah berkata demikian. Itu benar. Dan apabila Allah mengatakan itu, Allah akan menanganinya. Baiklah. Semua persiapan yang Anda buat, semua kegiatan pergi ke gereja yang dapat Anda lakukan . . .

¹³⁰ Itu seperti di sini di pabrik gerbong kereta api di mana mereka membuat banyak gerbong barang, atau banyak gerbong penumpang. Dahulu saya kerja di sana. Dan mereka mengambil dan membuat gerbong-gerbong yang besar itu dan sebagainya, dan meletakkan kayu keras, kayu mahoni yang ditatah di mana-mana, dan segalanya begitu indah, menempatkannya di luar sana di atas rel, dan itu mati seperti sebuah paku di pintu. Di sanalah lokomotif itu berdiri, tidak ada uap di dalamnya. Itu diam saja di sana.

¹³¹ Apa yang diperlukan hari ini adalah sedikit api di dalam ketel uap. Apa yang diperlukan hari ini adalah sedikit uap. Apa yang diperlukan hari ini, gereja, adalah mendidih; hal yang paling panas untuk membakar dosa dari kehidupan Anda, adalah kasih. Dan jika Anda tidak dapat mengasihi satu sama lain, bagaimana Anda akan mengasihi Allah Yang tidak pernah Anda lihat? Kasih menutupi banyak dosa. Masuklah ke dalam kasih dengan Allah, maka Anda akan mengasihi satu sama lain, maka Anda akan mengasihi gereja, Anda akan mengasihi Tujuan ini, Anda akan mengasihi segala sesuatu yang dari Tuhan, dan Anda akan menjauhi hal-hal yang dari dunia.

¹³² Roh-roh yang menggoda pergi ke mana-mana menyuruh orang *ini, itu*, atau yang *lain*, “Mereka harus melakukan *ini*. Mereka harus melakukan *itu*.” Itu karena denominasi-denominasi itu telah muncul, dan mereka mendapat sedikit wahyu sehingga mereka berkata, “Baik, nah, saya percaya bahwa seorang. . . Saya percaya hal tentang bersorak itu ada di dalam Alkitab.” Itu benar. Itu adalah kebenaran. Mereka membuat sebuah denominasi dari hal itu, “Ketika Anda bersorak, Anda memiliki Itu.” Tetapi Anda tidak memiliki Itu.

¹³³ Yang satu lagi berdiri, berkata, “Berbahasa roh.” Itu benar. Itu ada di dalam Alkitab. “Nah, ketika Anda berbahasa roh, Anda memiliki Itu.” Tetapi banyak dari mereka berbahasa roh dan tidak memiliki Itu. Paham? Itu bukan Roh Kudus. Tidak, Pak.

Banyak dari mereka berkata, “Nah, kita harus bernubuat.”

¹³⁴ Lihatlah nabi-nabi ini di sini dengan tanduk-tanduk di kepalanya, melompat-lompat dan bernubuat. Mikha berkata, “Kamu, sekalian, berdusta.” Amin. Benar. Allah tidak datang seperti itu. Allah datang kepada hati yang tulus yang datang dengan jiwa yang remuk, dan hancur. “Ia yang pergi, menabur sambil mencururkan air mata, pasti pulang dengan sorak-sorai, sambil membawa berkas-berkas panennya.” Amin. Dapatkan itu dengan benar, teman.

¹³⁵ Begitu banyak demonologi, setan-setan bekerja di dalam jiwa manusia! Perhatikan di mana ia menghasilkan buahnya. Perhatikan kehidupan macam apa yang orang itu jalani. Lihatlah cara mereka bertingkah laku, perhatikan cara mereka berbuat, lihatlah apa motif mereka. Itu benar-benar tidak mungkin. . . Dan jika saya mengatakan kepada Anda bahwa, “Satu-satunya cara. . . Di sini ada mobil-mobil, semua berbaris di sini. Sorga ada di Charlestown. Anda tidak bisa jalan. Satu-satunya cara Anda bisa pergi, adalah dengan mobil. Dan setiap orang yang menyeberangi garis itu harus membawa lima galon bensin.” Ini adalah mobil dia, tetapi jika ia tidak membawa bensin ia tidak bisa mengendarainya. Nah, begitulah tepatnya, dengan sempurna begitulah caranya di Sorga. Jika Anda mati tanpa Allah, saya tidak peduli bagaimana Anda telah hidup dan berapa banyak mobil yang Anda buat, jika kasih Allah tidak ada di sana untuk menarik Anda ke dalam Kerajaan Allah, maka Anda terhilang.

¹³⁶ Ada negatif dan positif. Tidak peduli berapa positifnya arus ini mengalir di sini, jika itu tidak memiliki kabel ground, itu tidak akan nyala. Itu benar. Anda harus berakar, didasarkan dalam kasih Allah. Oh, Saudara! Sambunglah negatif dan positif itu, maka Anda akan mendapat Terang, Terang Injil gaya-lama yang baik. Biarlah Itu menyebar dari pantai ke pantai. Anda tidak akan pernah memiliki Itu tanpa itu. Tidak peduli

berapa banyak getaran dan lompatan yang dapat Anda lakukan dengan yang positif, Anda harus memiliki kabel ground untuk memancarkan terang itu. Amin.

¹³⁷ Pernahkah Anda perhatikan? Anda menyambung sebuah kabel ground di sini pada ini, dan setiap bagiannya langsung turun ke sini ke gardu listrik, langsung turun ke tanah. Dan setiap kali seseorang menjadi berakar dan berdasar dalam Firman Allah, itu menjadikan dia berakar dan berdasar di Kalvari, di sana, di mana jangkarnya, tiang pengikat dari Allah dibawa ke sana, untuk memancarkan Terang Injil. Amin.

¹³⁸ Anda tahu apa masalahnya? Orang yang ada di kamar-kamar mayat yang formal, dingin dan besar ini di luar sini, pura-pura mengkhhotbahkan Injil. Seorang pengkhotbah kecil datang kepada saya kemarin, anggota dari salah satu denominasi-denominasi terbesar yang ada di negeri ini hari ini, di luar Katolik. Ia berkata, “Saudara Branham, saya muak dan capek.” Dikatakan, “Mereka akan membuat kami semua pengkhotbah memakai jubah dan membalik kerah baju kami, dan—dan mengkhhotbahkan hal-hal tertentu. Dan mereka akan memberi tahu kami apa yang harus dikhotbahkan, setiap kuartal.” Ia katakan, “Saya sudah tidak tahan lagi.” Ia katakan, “Apa yang harus saya lakukan? Apakah saya harus mulai mengkhhotbahkan Injil?”

¹³⁹ Saya katakan, “Saudara, selama Anda masih bersama dengan denominasi itu, hormati itu. Anda hanya mengatakan apa yang mereka suruh. Tetapi temuilah penatua Anda atau ketua di negara bagian Anda, dan katakan, ‘Pak, saya telah dilahirkan kembali oleh Roh Allah. Inilah Firman Allah. Jika Anda mau membiarkan saya mengkhhotbahkan Itu, saya akan tetap tinggal di gereja Anda. Jika Anda tidak mau, saya pergi. Serahkan itu kepada orang lain.’” Begitulah cara melakukannya. Jangan berputar-putar. Jangan bersikap negatif. Keluarlah dan katakan apa itu. Benar.

¹⁴⁰ Ia berkata, “Saudara Branham, apakah menurut Anda saya akan memiliki jemaat?”

¹⁴¹ Saya katakan, “Di mana ada Bangkai, di situlah burung Rajawali akan berkerumun.” Itu benar, mereka akan mengikuti.

¹⁴² Seperti laki-laki itu, suatu kali, yang menetas telur ayam. Nah, ini bukan sebuah lelucon. Saya tidak bermaksud untuk mengatakan ini sebagai lelucon. Saya bermaksud untuk mengatakan ini sebagai pokok pembicaraan. Ia ingin menaruh ayamnya, dan ia tidak punya cukup banyak telur. Ia menaruh sebutir telur bebek di bawah seekor ayam. Dan ketika mereka menetas semua, bebek itu merupakan hal yang paling lucu yang pernah dilihat oleh ayam-ayam itu. Maka induknya berkotek ke ayam-ayam itu dan anak-anak ayam yang kecil itu datang, tetapi bebek itu tidak tahu bahasa itu. Tetapi, suatu hari, induk

tua itu membawa mereka ke luar ke belakang kandang. Ada sebuah anak sungai di sana di belakang kandang itu. Ketika anak bebek itu mencium bau air, ia langsung lari sekuat-kuatnya ke air itu. Induk tua itu berkata, “kotek, kotek, kotek.” Dan anak bebek itu berkata, “honk, honk, honk.” Ia pergi menuju air itu. Kenapa? Ia adalah seekor bebek, pada dasarnya. Ketika ia mencium bau air, Saudara, ia tidak bisa menahan diri dari itu, sebab ia adalah seekor bebek.

¹⁴³ Dan saya katakan hari ini, siapa pun yang benar-benar mau bertemu dengan Allah, mereka tidak akan membiarkan gereja mana pun mendiktekan kepadanya hal-hal yang tidak dapat mereka jalani, *itu* atau *lain*. Jika Anda memiliki sifat Allah di dalam Anda, Anda akan pergi kepada kekudusan. Anda akan pergi kepada hal yang benar. Anda akan berdiri untuk hal yang benar. Anda akan melakukan hal yang benar. Anda akan memikirkan hal yang benar. Anda akan menjalankan hal yang benar. Jika Anda adalah seekor bebek, Anda suka air. Jika Anda adalah orang Kristen, Anda suka Kristus. Jika Anda adalah iblis, Anda suka hal-hal yang dari iblis. Jika Anda adalah burung bangkai, Anda makan binatang yang sudah mati. Jika Anda adalah babi, Anda akan makan kotoran hewan. Anda berada di mana hari ini? Benar. Apakah Anda mengklaim bahwa Anda berada di atas sini, makan hal-hal yang dari Tuhan, lalu turun ke bawah dan menyungkur dengan iblis? Ada sesuatu yang salah dengan itu. Berhentilah mendengarkan roh-roh itu; mereka adalah setan-setan. Tidak peduli jika Anda harus berdiri sendiri. Laki-laki dan wanita yang pernah mencapai sesuatu, hampir semuanya, adalah laki-laki dan wanita yang berdiri sendiri dengan Allah.

¹⁴⁴ Lihatlah Mikha, bagaimana ia berdiri di sana; bukan seperti batu Gibraltar, tetapi Batu Segala Zaman. Ia berkata, “Aku tidak akan mengatakan apa-apa . . . Aku tidak peduli apa yang dikatakan oleh seminari. Aku tidak peduli apa yang dikatakan oleh jemaatku. Aku tidak peduli apa yang dikatakan oleh raja. Jika mereka memenggal kepalaku, aku hanya akan mengatakan apa yang Allah taruh di dalam mulutku untuk dikatakan.” Ia benar. Ia benar.

¹⁴⁵ Dan hari ini, laki-laki dan wanita, jangan perhatikan apa yang dunia miliki bagi Anda, pesona apa yang ia miliki, suntikan bakteri macam apa yang mereka miliki, dan klaim, “Jika engkau menjadi anggota gereja ini, engkau akan baik.” Itu adalah suntikan palsu. Kenapa? Anda masih ada penyakit dosa. Itu benar. Tetapi saya beri tahu satu hal kepada Anda, Saudara, yang akan menyuntik Anda dari dosa, yaitu, datang kepada Darah Tuhan Yesus Kristus yang mahal dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan itu akan menyuntik Anda dari semua dosa, dan Anda akan ingin menuju ke Sorga, dan Anda tidak akan punya waktu untuk hal-hal dari dunia.

Mari kita berdoa.

¹⁴⁶ Bapa Sorgawi kami, ketika kami melihat roh-roh yang menggoda ini di atas orang-orang, dan tahu bahwa mereka menghina hal-hal yang dari Allah, aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memegang setiap laki-laki dan wanita yang ada di sini hari ini. Biarlah ini menjadi harinya, Tuhan, di mana mereka akan menyadari bahwa kehidupan mereka tidak sesuai dengan Firman. Dan mereka selama ini telah mendengarkan hal yang salah, iblis membuat mereka merasa tenang dengan majalah-majalah Kisah Nyata, omong kosong dunia yang sudah lama dan busuk, dan pertunjukan film dan televisi lama yang jorok. Ya Allah, hal-hal yang begitu tidak mungkin bagi orang Kristen untuk melihatnya! Allah, itu membuat kami muak. Engkau mengatakan bahwa itu membuat Engkau muak, seperti muntah. Engkau berkata, “Seekor anjing kembali ke muntahnya, dan seekor babi kembali ke kubangannya.” Seekor anjing tua akan memuntahkan sesuatu. Melihat seorang peranakan, yang munafik datang ke altar, dan rasanya Anda ingin memuntahkan dunia ini; masih berjalan terus, mereka langsung kembali lagi dan memakan hal itu lagi. Ya Allah, bersihkanlah Rumah-Mu, Tuhan. Haleluya! Kirimlah Roh Kudus yang dengan kuat menyatakan kesalahan orang sehingga akan membersihkan selera orang dan membersihkan jiwanya, dan membersihkan dirinya dan menjadikan dia seorang ciptaan yang akan-masuk-Sorga. Berilah dia . . . Perbaruilah kekuatannya dan janjinya seperti rajawali, agar ia dapat terbang tinggi dan mengatasi hal-hal dunia ini, dan melambung ke Langit yang tinggi di mana ia dapat melihat dari jauh ketika masalah-masalah datang. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁴⁷ Engkau menyamakan nabi-nabi-Mu dengan mereka, dengan rajawali-rajawali, yang punya mata seperti rajawali, dapat naik tinggi sekali dan melihat banyak hal lama sebelum hal itu sampai di sana. Ya Allah, berkatilah gereja kecil ini. Berkatilah orang-orang ini yang datang ke sini. Berkatilah orang-orang asing yang telah memasuki pintu-pintu ini hari ini. Dan biarlah mereka tahu bahwa Pesan ini bukan ditujukan kepada pribadi tertentu, tetapi ditujukan khususnya, Tuhan, kepada mereka yang sangat berkeperluan; karena mengetahui bahwa suatu hari kami harus berdiri bersama dalam penghakiman Allah, dan mengetahui bahwa kami akan bertanggung jawab karena mengetahui Kebenaran dan tidak mengatakan-Nya. Bapa, aku berdoa kiranya Itu akan diterima di dalam setiap hati. Dalam nama Yesus.

¹⁴⁸ Dengan kepala kita tertunduk sebentar, saya ingin tahu apakah pagi ini ada seseorang di sini yang ingin berkata, “Saudara Branham, saya muak dan capek akan hal-hal kecil ini. Ada beberapa hal sepele yang melekat pada saya begitu lama. Saya—saya selalu berbicara tidak pada waktunya. Saya—

saya melakukan hal-hal yang seharusnya tidak saya lakukan, dan saya tahu itu. Itu tidak pantas bagi orang Kristen. Saya tidak mau melakukan itu; Allah tahu bahwa saya tidak mau. Dan saya tidak mau mendengarkan roh tua itu lagi. Itulah yang membuat saya tertekan sepanjang hidup saya, dari memiliki kasih yang sejati dan kebebasan di dalam Kristus. Saya ingin agar Anda berdoa bagi saya, Saudara Branham, supaya itu—itu akan meninggalkan saya hari ini.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Setiap kepala tertunduk. Allah memberkati Anda. Oh, wah, berlusin-lusin tangan! Hal-hal kecil yang sepele, hal-hal kecil yang membuat Anda berbicara atau memulai suatu pertengkaran kecil di gereja, membuat Anda berpihak dengan sesuatu yang lain seperti itu. Oh, itu tidak baik. Itulah perselisihan di antara saudara. Dan jangan lakukan itu. Anda tidak mau itu. Anda tidak mau itu dan hal-hal kecil, sedikit pemaarah dan segala hal yang lain, yang membuat Anda tertekan.

¹⁴⁹ Katakan, “Allah, saya tidak mau hal itu lagi. Saya muak dan capek akan hal itu. Hari ini saya siap untuk membuangnya. Saya datang sekarang, Tuhan, dan saya ingin menjauhi semua keegoisan saya. Jika saudara saya tidak memperlakukan saya dengan baik, saya akan berdoa bagi dia biar bagaimanapun. Jika ayah saya tidak memperlakukan saya dengan baik, saya akan mengasihi dia biar bagaimanapun. Jika istri saya tidak memperlakukan saya dengan baik, atau suami saya, saya akan menghadapinya, dengan rendah hati, di hadapan Allah. Tuhan, saya hanya memandang kepada Kerajaan-Mu. Saya ingin agar pikiran saya lurus. Saya ingin agar hati saya penuh sukacita. Saya ingin menghadapinya, apabila masalah benar-benar mendengung di sekitar saya, saya masih ingin tinggal dengan tangan saya terangkat dan hati saya murni di hadapan-Mu, Tuhan, karena mengetahui, bahwa suatu hari saya akan bertemu dengan-Mu. Saya menginginkan pengalaman yang seperti itu. Tuhan, buatlah saya begitu, mulai hari ini.”

¹⁵⁰ Maukah Anda mengangkat tangan Anda, seseorang yang tidak mengangkat tangannya beberapa saat yang lalu. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Saudari, berilah kepada kami sebuah kunci nada yang pendek sementara kita menundukkan kepala kita. Apakah Anda benar-benar bermaksud begitu? Jangan bermain sekarang. Ini bukan waktu untuk bermain. Ini adalah waktu untuk menerima. Inilah waktu di mana Anda harus menerima Itu. Ayo, buanglah itu sekarang juga. Maukah Anda? Datanglah, berikan semua yang Anda miliki kepada Allah. Katakan, “Allah, saya tidak memiliki sangat banyak. Saya hanya seorang ibu rumah tangga yang kecil. Saya tidak dapat berbuat sangat banyak, Tuhan, tetapi saya—saya dapat membaca Alkitab-Mu, saya dapat berdoa setiap hari. Saya bisa membuang semua sampah yang ada di

dalam pikiran saya. Saya dapat membuang semuanya itu. Saya bersalah atas banyak hal yang dikatakan pengkhotbah itu pagi ini, maka saya—saya sedang membuangnya hari ini. Saya tidak mau itu. Allah, penuhilah saya dengan kasih. Penuhilah saya dengan hal yang membuat saya mengasihi musuh saya yang paling menyakitkan. Saya sungguh-sungguh menginginkan itu, Tuhan.”

¹⁵¹ Sementara ia memainkan di sini, tidakkah Anda mau datang sekarang dan berdiri di altar sebentar, sementara kita berkumpul dengan sebuah doa. Jika Anda benar-benar bermaksud begitu sekarang, jika Anda benar-benar siap untuk meninggalkan itu, Anda tidak akan meninggalkan altar ini hari ini dengan hal itu di hati Anda, jika Anda mau datang dengan tulus. Dan katakanlah, “Saya akan datang ke sini untuk berdiri saja, hanya sebentar, Saudara Branham, ya, sementara Anda berdoa dengan saya, secara pribadi.” Saya—saya ingin agar Anda datang, berdoa. Maukah Anda datang sekarang? Dengan kepala Anda tertunduk, siapa yang mau berdiri dan datang ke altar, berdiri di sekitar altar?

Pass me not, O gentle Saviour,
Hear my humble cry;
While on others Thou art calling,
Oh, do not pass me by.

Saviour, Saviour,
Hear my humble cry;
While on others Thou are calling,
Oh, do not pass me.

¹⁵² Tidak peduli berapa lama Anda telah menjadi orang Kristen, dan Anda masih memiliki roh-roh tua yang kecil itu yang berbicara kepada Anda, yang membuat Anda berang, yang membuat Anda membicarakan seseorang. Apabila orang datang dan mulai membicarakan orang lain, Anda mengikuti mereka dan, oh, benar-benar menjelekkkan mereka. Itu salah, Saudara. Jangan lakukan itu. Akhirnya itu akan membuat Anda berada di luar Tanah perjanjian. Jika Anda memiliki sedikit dari hal-hal lama itu yang seharusnya tidak Anda miliki, jika kasih Allah benar-benar tidak ada di dalam hati Anda, tidakkah Anda mau menjadi seorang wanita dan seorang laki-laki, jalanlah ke depan dan berkata, “Allah, tepat di sini saya akan membuangnya, pagi ini, tepat di sini. Saya akan meninggalkan altar ini sebagai pribadi yang berbeda.” Maukah Anda datang?

¹⁵³ Apakah ada orang berdosa yang tidak pernah menerima Yesus, dan Anda tahu bahwa Anda orang berdosa, Anda tidak mengenal Dia sebagai Juru Selamat Anda? Anda berkata, “Saudara Branham, ya, saya kira saya sangat senang. Saya pergi ke tempat-tempat dansa dan pesta dan semua hal itu. Saya menonton pertunjukan yang salah. Dan saya—saya

membaca bacaan yang salah. Saya membaca buku-buku yang ada cerita jorok di dalamnya. Saya seperti menikmati bacaan itu.” Saudara, ada sesuatu yang salah dengan Anda. Itulah selera Anda; lihat, biarlah saya melihat apa yang dibaca orang, biarlah saya melihat apa yang ia tonton, mendengar musik yang ia dengarkan.

¹⁵⁴ Tempo hari, sedang mengendarai mobil, seseorang mengulurkan tangannya dan menyalakan radio saya, semacam musik jorok lama. Saya katakan, “Matikan itu. Saya tidak mau mendengar itu.” Suatu musik bugi-bugi.

Dikatakan, “Wah, saya suka mendengar itu.”

Saya katakan, “Sifatmu salah. Engkau salah.”

¹⁵⁵ Ketika saya berada di luar sini, beberapa hari setelah itu, di pinggir gunung atau pinggir bukit, sedang memancing ikan, dengan orang itu. Burung-burung kecil sedang bernyanyi. Burung-burung lark sedang berkicau. Burung martingale tua sedang beterbangan di udara, atau nightingale, menyanyikan puji-pujian. Saya berteriak kepada pemuda itu, saya katakan, “Perhatikan, anak muda, itulah musik saya. Biarkan itu nyala terus. Itulah radio saya. Allah mengirimkan mereka turun untuk bernyanyi bagi saya sementara saya berada di sini. Itu menyejukkan jiwa saya.”

¹⁵⁶ Lebih baik daripada semua hal gila itu, mesin-mesin jukebox itu yang meraung, terus, sampai Anda tidak bisa makan di tempat umum. Itulah jenis makanan iblis. Itulah tumpukan iblis, semuanya tercampur dengan dosa. Apakah Anda sudah lengket di luar sana dan menikmati itu? Ketika mereka memasukkan uang ke dalam kotak-kotak kecil itu, dan semua musik kotor itu keluar, apakah Anda menikmatinya? Malulah Anda. Anda adalah seorang yang sudah jatuh dalam dosa. Anda jauh dari Allah. Anda tidak mengenal Allah. Jika Anda mengenal Allah, dalam mengampuni dosa-dosa Anda, maka Anda tidak akan mendengarkan sampah seperti itu. Itu sudah mati bagi Anda. Anda—Anda akan muntah karena itu. Anda tidak mau itu. Jenis makanan Anda lebih baik. Anda mengasihi Allah. Tidakkah Anda mau datang pagi ini, berlutut di sini bersama orang-orang yang membuat pengakuan pagi ini?

¹⁵⁷ Ada banyak laki-laki dan wanita yang sedang berlutut di sini, sudah menjadi orang Kristen selama bertahun-tahun. Saya tidak membuat mereka bukan Kristen. Tetapi apa yang sedang saya coba lakukan adalah memberi tahu mereka bahwa iblis, yang menghantui mereka, sedang menghalangi mereka dari Sukacita yang penuh. Roh Kudus adalah Sukacita. Baik, saya bangun tidur mabuk, saya pergi tidur mabuk, saya mabuk sepanjang hari, mabuk sepanjang malam. Oh, saya benar-benar—saya benar-benar suka itu. Saya pergi memancing dengan ini, “Janganlah lewati aku, O Juru Selamat yang

lemah lembut. Dengarlah doaku.” Saya pergi berburu, dan menyanyikan puji-pujian bagi Allah. Saya berkhotbah, ke mana pun saya pergi. Tidakkah Anda mau begitu? Penuh dengan Roh Kudus, Itu memberi dorongan kepada Anda. Oh, wah! Mendengarkan mereka menyanyikan lagu-lagu lama yang kotor itu? Anda dapat menyanyikan ini:

I am bound for the promised Land,
I am bound for the promised Land;
O who will come and go with me?
I am bound for the promised Land.

I am bound for the promised Land,
I am bound for the promised Land;
O who will come and go with me?
I am bound for the promised Land.

When shall I reach that blessed rest,
And be forever blest!
When shall I see my Father's face,
And in His bosom rest?

I am bound for the promised Land,
I am bound for the promised Land;
O who will come and go with me?
I am bound for the promised Land.

¹⁵⁸ Tidakkah Anda mau datang, ikut pergi? Saya ingat ketika sekitar lima ratus orang dari kita berdiri di sana ketika saya membaptis seratus dua puluh orang, kira-kira pada saat ini dari waktu setahun, di sini di tepi sungai, ketika Bintang Fajar yang agung itu turun ke sungai. Haleluya! Sebuah Suara berkata dari dalam Itu, dikatakan, “Suatu hari engkau akan mengabarkan Injil ke seluruh dunia.” Bagaimana bisa seorang buruh peternakan yang miskin, kecil, tidak berpendidikan melakukan itu? Kasih karunia Allah! Amin.

¹⁵⁹ Oh, siapa yang mau datang dan pergi? Buanglah, tanggalkan, semua beban sekarang. Jangan mendengarkan roh-roh yang menggoda itu. Datanglah, dengarkan Firman Allah, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.”

¹⁶⁰ Mari kita menundukkan kepala kita sekarang sementara kita berdoa dengan orang-orang ini di altar.

Anak-anak yang terkasih, saya ingin agar Anda ingat, pagi ini, Anda berada di sana untuk menanggalkan beban. Anda berada di sana untuk menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya Anda. Paulus berkata, dalam Ibrani, pasal ke-12.

*...karena kita...mempunyai banyak saksi,
bagaimana awan yang mengelilingi kita, marilah kita*

menanggalkan semua beban dan dosa...yang begitu merintanginya,...

Dan apakah lagi yang harus aku sebut? Sebab... waktu tidak akan...untuk menceritakan tentang Gideon,...Balak, Barak,...Simson,...Yefta; Daud... Samuel, dan para nabi,

Yang karena iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan, menutup mulut singa,

Memadamkan api yang dahsyat. Mereka telah luput dari mata pedang, telah beroleh kekuatan dalam kelemahan, dan telah menjadi...kuat... musuh dipukul mundur ...

Dan ibu-ibu telah menerima kembali orang-orangnya yang telah mati, sebab dibangkitkan...

Dan orang-orang lain membiarkan dirinya disiksa, diejek dan didera,...bahkan, lebih dari itu, dibelenggu dan dipenjarakan.

Dan—dan ada pula yang menderita...diejek... didera ...

...iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik,...

Dan mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik.

Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak mungkin sampai kepada kesempurnaan.

Karena kita...mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa...yang begitu merintanginya, agar kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang... sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

¹⁶¹ Yesus, dalam doa-Nya, berkata, "Bapa, Aku menguduskan diri-Ku." Yesus menjadi kudus, bagi Gereja. Ia dapat menikah, tetapi Ia tidak melakukannya. Ia menjadi kudus. Ia berkata, "Kuduskanlah mereka, Bapa, dengan Kebenaran. Firman-Mu adalah Kebenaran."

¹⁶² Sekarang mari kita tanggalkan semua beban. Apakah Anda punya tabiat pemaarah? Apakah Anda memiliki sesuatu pada diri Anda, yang membuat Anda berbicara ketika Anda seharusnya tidak berbicara? Ya Allah! Letakkan itu di sana sekarang. Letakkan itu di sana, perhatikan Api dari mezbah itu turun dan membawanya pergi. Perhatikan kasih Allah membakarnya habis. Perhatikan semua keegoisan itu, cara Anda berbicara kepada istri Anda selama ini, cara Anda berbicara kepada suami Anda selama ini, cara Anda berbicara kepada tetangga Anda selama ini, cara Anda membicarakan tentang orang-orang di gereja, letakkan itu di atas altar pagi ini, dan Api dari Allah akan turun dan langsung mengambilnya, dan kasih Ilahi akan membakar di tempatnya.

¹⁶³ Anda menderita sakit? Letakkan itu di atas altar, katakan, "Tuhan, inilah dia. Ciptakanlah di dalamku hati yang murni. Ciptakanlah di dalamku kuasa kesembuhan." Lihatlah apa yang akan Allah lakukan. Allah akan melakukannya pagi ini.

¹⁶⁴ Bapa Sorgawi kami, kami tunduk di dalam Hadirat-Mu, demi orang-orang itu yang berada di altar. Biarlah kasih karunia-Mu turun ke atas mereka masing-masing, Bapa. Sekarang sementara mereka... Tuhan, aku tidak dapat melakukannya untuk mereka. Mereka harus melakukannya sendiri. Tidak ada orang yang dapat melakukannya bagi mereka. Mereka harus melakukannya sendiri. Biarlah jiwa-jiwa mereka sekarang berkata di dalam diri mereka, "Ya Allah, tabiat pemaarah ini, saya letakkan di sini, Tuhan. Saya tidak akan mengambilnya. Tidak peduli apa yang datang atau pergi, saya akan melepaskan itu, mulai dari sekarang. Lidah saya ini yang selama ini mudah berpihak dengan banyak gosip, Tuhan, saya meletakkannya di sini. Saya tidak akan mengambilnya lagi. Sucikanlah lidah saya, Tuhan. Biarlah saya merasakan para Malaikat lewat, seperti yang Yesaya lakukan ketika ia berkata, 'Aku seorang yang najis bibir. Celakalah aku!'" Dan Malaikat itu datang, mengambil sepi, lalu pergi ke mezbah dan mengambil bara Api, dan menyentuhkannya kepada bibirnya dan menyucikan dia. Allah, sucikanlah setiap tukang gosip, pagi ini, yang berbicara dengan salah dan menabur perselisihan. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁶⁵ Semua penyakit yang tunduk di sini di dalam gedung ini, orang-orang yang sakit, karena tahu bahwa penyakit-penyakit itu adalah setan-setan, juga. Allah, sebagai hamba-Mu, aku menghardik mereka, dalam Nama Yesus. Kiranya mereka keluar dari setiap orang yang sakit. Dan kiranya setiap orang yang tidak bersih, yang memiliki pikiran-pikiran kotor, cabul, hawa nafsu, laki-laki dan wanita, sama, Allah, keluarkanlah itu dari mereka. Semua yang ada di sini berusaha membuang rokok, dan minum-minum sosial, dan pesta-pesta kecil, dan hal-hal yang egois; Allah, berilah dorongan bagi hati mereka dengan Roh

Kudus sedemikian rupa sehingga hal-hal itu tidak menimbulkan keinginan lagi. Itu tidak akan punya tempat; Anda sudah begitu penuh dengan Roh Kudus, mulai dari saat itu.

¹⁶⁶ Allah, jadikanlah gereja kecil ini semak duri yang menyala. Jadikanlah ini sebuah tempat Roh Kudus, jadikanlah ini sebuah Api yang menyala, sehingga dunia akan berbelok untuk melihat kemuliaan Allah. Allah, mulailah dengan kumpulan orang yang sedikit ini, beberapa ratus orang di sini pagi ini. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁶⁷ Sucikanlah setiap hati, setiap orang Methodist, setiap orang Baptis, setiap orang Katolik, setiap orang Presbiterian, setiap orang Pentakosta. Tuhan, keluarkanlah itu dari hati mereka, dan biarlah mereka datang kepada-Mu hari ini. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku mempersembahkan mereka kepada-Mu, dan menyerahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Tuhan Yesus, untuk penyucian jiwa mereka dan penyembuhan tubuh mereka. Amin.

¹⁶⁸ Saya ingin tahu, di altar, apakah Anda sudah meninggalkan beban Anda? Apakah Anda merasa bahwa itu sedang tergeletak di sana? Jika Anda merasa bahwa itu sedang tergeletak di sana, Andalah hakimnya. Andalah yang berdoa. Saya telah menyampaikan khotbahnya. Anda yang berdoa. Apakah beban Anda telah ditinggalkan di sana, Saudara, Saudari? Apakah Anda benar-benar bisa meninggalkan itu di sana? Jika Anda bisa, angkatlah tangan Anda, katakan, “Ya, Allah, sekarang saya meninggalkan itu di sini. Perselisihan saya, akan saya tinggalkan di sini di altar.” Bagaimana itu, di sana di ujung yang satu lagi dari altar ini, di sebelah kanan saya, Saudari? Dapatkah Anda meninggalkan itu di sana? Dapatkah Anda meninggalkan beban lama itu tergeletak di sana? Katakan, “Ya, imanku memandang kepada-Mu, Engkau Anak Domba di Kalvari.” Sementara kita semua menyanyikannya bersama sekarang.

My faith looks up to Thee,
Thou Lamb of Calvari,
O Saviour Divine;
Now hear me while I pray,
Take all my guilt away,
O let me from this day
Be wholly Thine!

¹⁶⁹ Mari kita berdiri di atas kaki kita, benar-benar hormat, setiap orang. Nah dengarlah baik-baik, setiap orang sekarang. Jangan ada seorang pun yang pergi. Hanya . . . Kebaktian belum selesai. Saya ingin agar Anda masuk ke dalam sedikit kesucian, sedikit kesungguhan ini.

Sementara aku melangkah di jalan hidup yang
 gelap dan ruwet,
 Dan kesedihan tersebar di sekelilingku,
 Jadilah Engkau Pemanduku;
 Suruhlah gelap menjadi terang,
 Hapuslah air mata kesedihan,
 Dan biarlah mulai dari hari ini aku
 Menjadi milik-Mu sepenuhnya!

Sekarang jangan nyanyikan itu kepada orang di sebelah
 Anda. Tutuplah mata Anda, dan mari kita menyanyikan
 itu pelan-pelan, sementara kita mengangkat tangan kita
 kepada Allah.

While life's dark maze I tread,
 And griefs around me spread,
 Be Thou my Guide;
 Bid darkness turn to day,
 Wipe sorrow's tears away,
 Nor let me ever stray
 From Thee aside.

I've got a Father over yonder,
 I've got a Father over yonder,
 I've got a Father over yonder,
 On the other shore.

Oh, some bright day I'll go and see Him,
 Some bright day I'll go and see Him,
 Some bright day I'll go and see Him,
 On the other shore.

Oh, that bright day may be tomorrow,
 That bright day may be tomorrow,
 That bright day may be tomorrow,
 On the other shore.

¹⁷⁰ Sekarang saya ingin tahu, berapa orang yang punya seorang
 ayah di Negeri lain itu? Biarlah kami melihat tangan Anda.
 Berapa orang yang punya seorang ibu di Negeri lain itu?
 Biarlah kami melihat tangan Anda. Berapa orang yang punya
 seorang Juru Selamat di Negeri lain itu? Biarlah kami melihat
 tangan Anda.

Won't that be a happy meeting!
 Won't that be a happy meeting!
 Won't that be a happy meeting!
 Upon the other . . .

¹⁷¹ Saya ingin agar Anda melakukan sesuatu. Nah sementara
 kita menyanyikannya lagi, saya ingin agar Anda berjabat
 tangan dengan seseorang yang berdiri dekat Anda, dan katakan,
 "Saudara, Saudari, berdoalah untuk saya, supaya saya akan
 bertemu dengan Anda di Negeri lain itu." Jangan melakukan
 itu jika Anda tidak bermaksud begitu. Berapa orang yang ingin

bertemu dengan satu sama lain? Berapa orang ingin bertemu dengan setiap orang yang ada di sini, di Sana? Kita, tentu saja mau. Nah mari kita saling berjabat tangan saja, dan katakan, "Saya ingin bertemu dengan Anda, Saudara. Saya ingin bertemu dengan Anda di seberang sana." Sekarang sementara kita menyanjikan ini, "Aku punya seorang Juru Selamat di seberang sana." Baiklah.

I've got a Saviour over yonder,
I've got a Saviour over yonder,
I've got a Saviour over yonder,
Upon the other shore.

Oh, some bright day I'll go and see Him,
Some bright day I'll go and see Him,
Some bright day I'll go and see Him,
On the other shore.

¹⁷² Tidakkah itu membuat Anda merasa enak dan senang?
"Yesus, jagalah agar aku tetap dekat salib itu."

Jesus, keep me near . . .
There's a precious fountain,
Free to all, a healing stream,
Flows from Calvari's fount- . . .

Setiap orang angkatlah tangan Anda sekarang.

In the cross, in the cross,
Be my glory ever;
Till my raptured soul shall find
Rest beyond the river.

In the cross, in the cross,
Be my glory ever;
Till my raptured soul shall find
Rest beyond the river.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvari.

Terpujilah Allah!

¹⁷³ Mari kita dengan diam sekarang menundukkan kepala kita. Dan dengan cara kita sendiri yang manis, mari kita memuji Dia saja dengan tangan kita terangkat, sambil berkata, "Terima Kasih, Tuhan, Engkau menyelamatkan jiwaku. Terima Kasih, Tuhan, Engkau membuatku sehat. Terima Kasih, Tuhan, atas semua yang telah Engkau lakukan, membawa pembebasan yang manis, membawa keselamatan yang cuma-cuma. Terima Kasih, Tuhan." Kami memberikan kepada-Mu persembahan-syukur ini. Kami memuji-Mu karena Engkau begitu manis. Engkaulah Bunga Bakung yang di Lembah, Bintang Fajar, Bunga Mawar dari Sharon, Segala-galanya. Engkaulah Bapa,

Anak, Roh Kudus; Ia Yang Sudah Ada, Yang Ada, dan Yang Akan Datang; Alfa, Omega Yang Agung. Engkaulah Pribadi Yang Ajaib, Raja Damai, Akar dan Keturunan Daud. Engkau Segalanya! Dan kami berterima kasih, Tuhan, atas semua yang telah Engkau lakukan. Kami berterima kasih atas Firman-Mu, sebab Itu adalah Terang bagi jalan kami. Oh, kami berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan membiarkan kami berjalan di dalam Terang itu. Kabulkanlah itu, Bapa. Dalam Nama Tuhan Yesus. Amin.

Baiklah. Sementara kita duduk sebentar. “Kita akan berjalan di dalam Terang.”

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,
Come where the dewdrops of mercy are bright;
Shine all around us, by day and by night,
Jesus, the Light of . . .

¹⁷⁴ Ayo, orang-orang kudus, mari kita nyanyikan itu sekarang!

We'll walk in the Light (kemurnian,
kekudusan), beautiful Light,
Come where the dewdrops of mercy are bright;
Shine all around us, by day and by night,
Jesus, the Light of the world.

Come, confess Him as your King,
Jesus, the Light of the world;
Then the bells of Heaven will ring,
Jesus, the Light of the world.

Setiap orang!

We'll walk in the Light (Terang bagi jalanku),
beautiful Light,
Come where the dewdrops of mercy are bright;
Shine all around us, by day and by night,
Jesus, the Light of the world.

¹⁷⁵ Tidakkah itu membuat Anda merasa enak? Berapa orang yang merasa enak? Angkat saja tangan Anda sekarang, katakan, “Saya merasa enak sekali.” Roh Kudus telah menyikat Anda. Lalu kita akan (apa?) berjalan di dalam Terang itu. Jangan dengarkan. . . Terang itu apa? “Firman-Mu adalah Pelita.” Maka kalau begitu:

We'll walk in this Light, it's a beautiful Light,
It comes where the dewdrops of mercy are
bright;
Shine all around us, by day and by night,
Jesus, the Light of . . .

¹⁷⁶ Nah, bukankah itu mengagumkan? Tampaknya kita benar-benar tidak bisa menutup. Roh Kudus benar-benar mencengkeram kita! Tidakkah Anda merasa begitu? Saya

benar-benar merasa seperti tidak bisa mengakhiri. Tampaknya benar-benar seperti tidak bisa.

Gospel is dripping with blood,
The blood of disciples who died for the Truth,
This Holy Ghost Gospel is dripping with blood.

The first one to die for this Holy Ghost plan,
Was John the Baptist, but he died like a man;
Then came the Lord Jesus, they crucified Him,
He preached that the Spirit would save men
from sin.

There's Peter and Paul, and John the divine,
They gave up their lives so this Gospel could
shine;

They mingled their blood, like the prophets of
old,

So the true Word of God could honest be told.

Then they stoned Stephen, he preached against
sin,

He made them so angry, they dashed his head
in;

But he died in the Spirit, he gave up the ghost,
And went to join the others, that life-giving
host.

It keeps dripping with blood, yes, It's dripping
with blood,

This Holy Ghost Gospel is dripping with blood,
The blood of disciples who died for the Truth,
This Holy Ghost Gospel keeps dripping with
blood.

Dengarlah!

There's souls under the altar, they're crying,
"How long?"

For the Lord to punish those who've done
wrong;

But there's going to be more who will give their
life's blood

For this Holy Ghost Gospel with Its crimson
flood.

Just keeps dripping with blood, hallelujah, It's
dripping with blood,

Saya ingin menjadi salah seorang dari mereka.

Holy Ghost Gospel, It's dripping with blood,
The blood of disciples who died for the Truth,
This Holy Ghost Gospel is dripping with blood.

¹⁷⁷ Saya ingin langsung pergi dari mimbar. Amin. Oh, betapa ajaibnya! Saudara-saudara saya memberikan darah kehidupan

mereka. Akan ada lebih banyak lagi yang akan melakukan hal yang sama. Jangan kuatir. Ini akan segera sampai kepada pertarungan terakhir. Anda akan masuk atau keluar. Mereka semua sedang bergabung sekarang di dalam Dewan Gereja-gereja, dan semua akan masuk. Mereka semua akan bersatu.

And there's going to be more who will give their
life's blood,
For this Holy Ghost Gospel and Its cleansing
flood.

It's dripping with blood, yes, It's dripping, (Oh,
haleluya!)
This Holy Ghost Gospel is dripping with blood,
The blood of disciples who died for Truth,
This Holy Ghost Gospel, It's dripping with
blood.

¹⁷⁸ Wah! Saya merasa seolah-olah Pengangkatan itu berada tepat di atas gereja ini. Oh, benar-benar membuat saya merasa begitu senang! Semua dosa sudah berada di bawah Darah itu. Lihat, Roh Kudus suka Firman. Firmanlah makanan Roh Kudus, lihat. Oh, wah! Ia turun dan masuk di antara orang-orang, menyucikan dosa mereka, mengangkat penyakit mereka, mengangkat kesedihan mereka. Sekarang saya sudah mabuk, saya benar-benar semabuk mungkin, mabuk karena Roh, kasih mengalir dari hati saya. Tidak peduli apa yang pernah dilakukan seseorang, itu sudah diampuni. Musuh Anda yang paling menyakitkan, itu sudah beres semua. Seseorang yang pernah berbicara atau mengatakan sesuatu, jika saya . . . nah, saya . . . semuanya itu telah lenyap, semua telah dibersihkan sekarang.

And It's dripping with blood, yes, It's dripping
with blood,
The Holy Ghost Gospel is dripping with blood,
The blood of disciples who died for the Truth,
This Holy Ghost Gospel . . .

Oh, wah! Betapa ajaibnya!

What a wonderful time for you,
What a wonderful time for me;
If we all prepare to meet Jesus our King,
What a wonderful time will be.

Wonderful time for you,
A wonderful time for me;
If we all prepare to meet Jesus our King,
What a wonderful time will be.

Anda suka itu? Semua, ayo!

Oh, wonderful time for you,
 A wonderful time for me;
 If we all prepare to meet Jesus our King,
 What a wonderful time will be.

¹⁷⁹ Saya benar-benar merasa seperti ada kebangunan rohani gaya-lama di gereja ini. Anda merasa begitu? Waktu pembersihan, penyikatan; yang baik, dan ajaib saja. Tidakkah Anda merasa enak? Oh!

Aku akan memuji Dia, aku akan memuji Dia,
 Memuji Anak Domba yang disembelih bagi
 orang berdosa.

Mari kita menyanyikan ini sekarang, setiap orang. Anda tahu lagu itu? Saya tahu itu. Kemarilah; Anda bantulah saya memimpin ini, Saudara Neville. Dan Anda sekalian, bersama-sama sekarang, angkat saja tangan kita, nyanyikan itu bersama saya sekarang, sekarang, pagi ini.

Praise the Lamb for sinners slain;
 Give Him glory, all ye people,
 For His Blood has washed away each stain.

¹⁸⁰ Nah, setiap orang, ayo!

I will praise Him, I will praise Him,
 Praise the Lamb for sinners slain;
 Give Him glory all ye people,
 For His blood has washed away each stain.

Amin. Ajaibkah itu?

Pearly white City,
 I have a mansion, a harp, and a crown;
 Now I am waiting, watching and praying,
 For the white City John saw coming down.

¹⁸¹ Amin. Ajaib! Oh! Sekarang mari kita berdiri di atas kaki kita, setiap orang. Saya harap Anda sedang merasa enak. Ingatlah kebaktian-kebaktian nanti malam. Sekarang kita mau menyanyikan lagu penutupan kita yang lama, dan bagus.

Tunduk pada Nama Yesus,
 Bersujud di kaki-Nya,
 Di Sorga kita akan memahkotai Dia Raja di
 atas segala raja,
 Waktu perjalanan kita telah selesai.

Baiklah. Sekarang setiap orang, bersama-sama. Baiklah.

At the Name of Jesus bowing,
 Falling prostrate at His feet,
 King of kings in Heaven we'll crown Him,
 When our journey is complete.

Precious Name (precious Name), O how sweet!
 (O how sweet!)
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name (precious Name), O how sweet!
 (O how sweet!)
 Hope of earth and joy of Heaven.

¹⁸² Pagi yang sangat luar biasa! Waktu yang sangat luar biasa! Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sebentar. Setiap orang memandang langsung kepada Kristus sekarang, Juru Selamatmu. Dengan tidak bersuara, saya ingin Anda memberikan syukur dan pujian kepada-Nya. Katakan, “Tuhan, saya sangat berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah menyucikan jiwa saya. Saya sangat berterima kasih atas semua yang telah Engkau perbuat bagi saya. Biarlah Roh-Mu ada pada saya sepanjang hari, Tuhan. Bimbinglah saya. Pimpinlah saya. Berkatilah saya.” Kiranya Allah mengabulkan berkat itu kepada Anda, itulah doa saya.

Sekarang sementara kita menundukkan kepala kita, Saudara Neville, Anda bubarkanlah kami dengan sebuah doa.



ROH-ROH YANG MENGGODA IND55-0724

(Enticing Spirits)

SERI DEMONOLOGI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 24 Juli 1955, di Branham Tabernakel di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org